

**MINAT TENGGULAK DESA SUNGAI TEBAL KECAMATAN
LEMBAH MASURAI JAMBI DALAM MENGGUNAKAN
JASA PERBANKAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Syariah Dan Ekonomi Islam**



OLEH :

RASMITA WATI

NIM.16631107

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2020

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada.

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara :

Nama : Rasmita Wati

Nim : 16631107

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Judul : **Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi dalam Menggunakan Jasa Perbankan**

Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M. Ag

NIP. 195501111976031002

Pembimbing II



Fitmawati, ME

NIDN.2024038902



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/thebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_xxx@ekonomi@iaicurup.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 732 /In.34/FS/PP.00.9/09/2020**

Nama : **Rasmita Wati**
NIM : **16631107**
Fakultas : **Syaria'ah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Minat Tengkulak-Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi dalam Menggunakan Jasa Perbankan**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 01 September 2020**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Hardawizon, M.Ag.
NIP. 19720711 200112 1 002

Sekretaris,

Fitmawati, ME
NIDN. 2024038902

Penguji I,

Oloan Muda Hasyim H, Lc, MA
NIP. 19750409 200901 1 004

Penguji II,

Muhammad Sholihin, M.Si
NIP. 19840218 201903 1 005

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syaria'ah dan Ekonomi Islam**



Dr. Yusufri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rasmita Wati
NIM : 16631107
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul : **Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi dalam Menggunakan Jasa Perbankan.**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk menerima gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan dalam *referensi*.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Curup, September 2020

Penulis,

Rasmita Wati
NIM.16631107

TERAI
MEPEL
146AHF609104302
100
RUPIAH

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini berjudul *”Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”*. Tidak lupa pula Shalawat serta salam kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, berkat beliau kita bisa berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup. Dalam penulisan skripsi ini tak luput dari berbagai kesulitan, dan untuk itu penulis menyadari bahwa dari penyajian dan penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Dalam Penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan moral, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Ibunda tercinta Bunawah dan Ayahanda tercinta Abdullah yang selalu berdo’a disetiap sujudmu dan berusaha dengan penuh kesabaran yang sangat besar dan tanpa mengenal lelah sedikit pun demi anak-anaknya. Kemudian penulis juga tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M. Ag selaku pembimbing 1, yang telah membimbing, memberikan saran dan masukan serta wawasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fitmawati, ME selaku pembimbing II, yang selama ini tak bosan-bosannya memberikan masukan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak M. Sholihin, M, S.I. Selaku Pembimbing Akademik, yang selalu memberi masukan selama masa perkuliahan.
7. Segenap dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
8. Kepala Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai, Kab. Merangin Bangko Jambi yang telah memberikan izin penelitian dan tengkulak kopi Desa Sungai Tebal selaku narasumber yang penulis wawancarai dalam penelitian ini, yang telah menerima dan memberikan informasi yang penulis perlukan.

9. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dukungan.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan ini penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari para pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan-pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Terimakasih.

Curup, September 2020



Rasmita Wati
NIM. 16631107

Motto

Sukses adalah menyukai diri sendiri,

Menyukai apa yang kamu lakukan,

Dan menyukai bagaimana kamu melakukannya.

*Menjadi orang baik itu tak perlu mengharapkan balasan yang baik
pula terhadap orang yang kita bantu, cukup Allah yang membalas
setiap apa yang kita lakukan..*

"Rasmita Wati"

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur selalu ku curahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kelapangan pada ku, dengan segala kenikmatan sehat jasmani dan rohani. Dan yang telah menciptakan sejumlah pintu kebenaran dan kebahagiaan untuk selalu memberi keyakinan atas setiap usahaku untuk menyelesaikan karya tulis ini. Karya tulis ini aku persembahkan untuk semua orang yang telah meberikan semangat dan do'a kepada ku terutama:

- ✓ Untuk kalian bagian dari hidupku ayahanda “Abdullah” yang selalu mendukung dalam setiap langkahku dan kegiatanku dan ibunda tercinta “Bunawah” dengan penuh cinta dan kesabaran membesarkan dan memberikan arti kehidupan untukku dan menggajarkan aku arti saling menghargai sesama. Dengan kerja keras dan do'a yang kalian panjatkan setiap sujud kalian sehingga membuat anak-anakmu ini bisa membuat kalian tersenyum dengan keberhasilan. Kalian adalah pahlawan yang tak akan tergantikan, terimakasih umak bapakku.
- ✓ Untuk yang tersayang kakakku, “Karmin, Tanjul, Muhammad Yani, Sarkuni & Ramdani,” dan ayuk iparku, “Kurnia, Rasnau, Henita, Hartini, Asmita” dan adekku yang tercantik, “Sinta Apriliana” terimakasih atas semua cinta dan supportnya yang selalu kalian berikan.
- ✓ Untuk keponakanku, “Reko, Widya Okta Rahmawati, siska, Didi Saputra, Jepri, Esabellah, M. Zul Firdaus, Edo Peratama, Muzafar, Ahmad Al-Fandi, M. Alfa Risky. terimakasih atas semua cinta dan support terbaiknya dan yang selalu memberikan tawa untukku.
- ✓ Untuk sepupuku,” Esva, Herda dan Levis dan semuanya yang tak bisa disebutkan satu perstu”, terimakasih atas support dan semangat.
- ✓ Untuk seluruh keluarga besarku yang telah memberikan support baik dan dukungan.

- ✓ Untuk mamake, “Jumiani” dan bapake “Jasmani”, mbah dan adek mbak,” SetyaHari, Ihsan” terimakasih kalian sudah menganggap aku sebagai keluarga kalian dan telah memberikan support dan dukungan kepadaku.
- ✓ Untuk sahabat tersayang, “Rakhmi, Prilia, Kak Ros, yang telah menemani aku selama dirantau.
- ✓ Untuk sahabat-sahabatku, “Siti Aminah, Siti Amini, Neli Agustin, Novita Sari, Nilam, Ayuk Apem, ayuk Rofi, Rina.R, ramhadi. yang selalu menemani aku suka maupun duka selama kuliah.
- ✓ untuk sedulurku “ Eka Marlina, Romani Susanti & zain irfan”. Yang selalu memberikan support dan semangat.
- ✓ Untuk adek-adekku,”Miftakhul Jihan Cahyati, fami wulandari, Nurhasana, Septi, Dwi nurcahayati,” terimakasih atas support dan semangat.
- ✓ Untuk Keluarga Besar Perbakan Syariah 8 D yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya dan telah memberikan cerita terindah selama kuliah 4 Tahun ini.
- ✓ Dan untuk semua yang satu Almamaterku IAIN Curup

Semoga Kita Selalu Dalam Lindungan Allah Swt Dimana Pun Kita Berada dan diberikan kebahagiaan . Aamiin

ABSTRAK

MINAT TENGGULAK DESA SUNGAI TEBAL KECAMATAN LEMBAH MASURAI JAMBI DALAM MENGGUNAKAN JASA PERBANKAN

Oleh:

Rasmita Wati

Perbankan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut, kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan harus menciptakan sistem perbankan yang sehat, oleh karena itu perbankan perlu di atur dan diawasi agar dapat tercapai praktik perbankan yang baik. dan di Indonesia terdapat dua jenis Bank, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan jenis metode *deskriptif kualitatif* dengan pendekatan kualitatif. pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 15 tengkulak kopi di desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai, Kab. Merangin Bangko Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat tengkulak kopi dalam menggunakan jasa perbankan dan jasa perbankan apa yang digunakan tengkulak kopi dan minat tengkulak kopi menggunakan jasa Bank Syariah.

Hasi penelitian ini menunjukkan bahwa tengkulak kopi di desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai, Kab Merangin Bangko Jambi lebih berminat menggunakan jasa perbankan konvensional dari pada minat menggunakan Bank Syariah dan lebih memilih jasa perbankan konvensional seperti Bank Jambi, Bank BRI, Bank BNI dan Jasa Bank yang digunakan seperti jasa simpan pinjam, transfer dan penarikan uang, karena tengkulak kopi lebih tertarik dan termotivasi untuk bertransaksi di Bank konvensional, dari 15 tengkulak ada beberapa Bank yang digunakan yaitu: Bank Jambi ada 6 tengkulak, Bank BRI ada 5 tengkulak, Bank BNI ada 2 tengkulak dan Bank BNI Syariah ada 2 tengkulak. Karena tengkulak kopi beranggapan bahwa Bank konvensional lebih memudahkan para tengkulak kopi dalam menjalankan usaha mereka. Minat tengkulak kopi dalam menggunakan Bank Syariah sangat kurang dan bisa dikatakan belum ada minat, dari 15 tengkulak di desa Sungai Tebal hanya 2 tengkulak yang menggunakan Bank Syariah namun hanya untuk tabungan Haji, karena mereka beranggapan bahwa menabung di Bank Syariah hajinya lebih afdhol. Dan Bank Syariah yang digunakan 2 tengkulak yaitu, Bank BNI Syariah. Adapun kendala tengkulak kopi tidak menggunakan Bank Syariah yaitu, Bank Syariah Jauh dari tempat tinggal hanya ada di Kota pusat saja dan pemahaman para tengkulak terhadap Bank Syariah masih sangat kurang.

Kata Kunci : Jasa Perbankan, Minat Menggunakan Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Definisi Operasional.....	11
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Minat	23
B. Tengkulak.....	26
C. Perbankan.....	30
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	49
A. Sejarah Singkat Desa Sungai Tebal	49
B. Keadaan Geografis Wilayah Penelitian	51
C. Keadaan Demografis Desa Sungai Tebal.....	52
D. Keadaan Mata Pencarian Masyarakat	53
E. Organisasi Keagamaan.....	54

F. Kondisi Sarana dan Prasarana	54
G. Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Tebal	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Minat tengkulak di Desa Sungai Tebal menggunakan Jasa perbankan konvensional.....	59
B. Minat tengkulak di Desa Sungai Tebal menggunakan jasa Bank Syariah	67
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Table 2.1 Perbedaan antara Bank Syariah dan Konvensional.....	39
Table 2.2 Perbandingan Bagi Hasil dengan Sistem Bunga.....	44
Table 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	52
Table 3.2 Keadaan Mata Pencarian Penduduk.....	53
Table 3.3 Keadaan Organisasi Keagamaan.....	54
Table 3.4 Sarana dan Prasarana	55
Gambar 3.1 Struktur Pemerintahan Desa Sungai Tebal	56
Table 4.1 Jasa Perbankan yang digunakan Tengkulak Kopi.....	67
Table 4.2 Tengkulak kopi yang berminat dan tidak berminat menggunakan jasa Bank Syariah	73
Table 4.3 Tengkulak kopi yang menggunakan Bank Syariah.....	73
Table 4.4 Alasan para tengkulak kopi menggunakan Jasa Perbankan.....	74

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Maka, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah SAW.¹

Pada umumnya lembaga keuangan di Indonesia sendiri terbagi menjadi dua, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. bank syariah merupakan suatu lembaga intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak lain yang membutuhkan dana. Peran bank syariah menjadi sangat sentral karena disini penghimpunan dana haruslah seimbang dengan dana yang disalurkan.

¹ Siti Mawaddah, ” Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banda Aceh” (Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019m / 1440h). h. 1

Dalam beberapa hal, Bank Konvensional dan Bank Syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, persyaratan perbedaan pokoknya yaitu antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional terletak pada landasan falsafah yang dianutnya. Bank Syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya sedangkan Bank Konvensional melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya (tabungan, pembiayaan dan sebagainya). Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh Bank Islam. Hal ini merupakan peran dan fungsi yang melekat pada institusi Bank Islam. Dari sisi organisasi, dalam Bank Islam diharuskan adanya suatu lembaga yang mengawasi baik operasional maupun produk yang dikembangkan agar sesuai dengan ketentuan syariah, lembaga tersebut yaitu Dewan Pengawas Syariah.

Persaingan yang semakin ketat diantara perbankan baik itu konvensional maupun syariah menyebabkan Bank Syariah harus berusaha untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah Bank tersebut. aspek ekonomi juga menjadi faktor penting bagi nasabah dan calon nasabah yang akan menabung di Bank tersebut yang dapat memberikan pelayanan dan keuntungan optimal dari produk yang di tawarkan Bank tersebut.

Pada kenyataannya, Masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa menabung di bank syariah dan konvensional sama saja karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang operasional dari lembaga keuangan syariah. Munculnya bank konvensional yang lebih banyak

dari pada bank syariah juga dapat menyebabkan kurangnya minat masyarakat yang menggunakan Jasa perbankan syariah, Minat merupakan salah satu hal yang penting bagi sektor perbankan. Minat adalah satu keadaan motivasi, atau satu set motivasi yang menuntun tingkah laku menuju satu arah (sasaran) tertentu. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang di dalam dunia perbankan sendiri minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan juga sangat penting.²

Masyarakat dapat memiliki minat menggunakan jasa atau tidak sama sekali di perbankan dapat dipengaruhi oleh sikap masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri. Dengan adanya pengalaman dan pengetahuan tersebut, maka seseorang bertindak berdasarkan perasaannya. Sebuah pengalaman dan proses seseorang sangatlah beragam dan dalam kaitannya dengan bank syariah, masyarakat pun mempunyai sikap yang berbeda-beda. Misalnya saja dalam konteks keharaman bunga bank yang secara jelas dihindari oleh bank syariah, masyarakat cenderung mengabaikan keharaman dari bunga bank itu sendiri dapat dikarenakan pemahaman dan pengetahuan selama ini kurang nya pemahaman mengenai bunga bank atau riba.³

² Muh. Abdul Azis, *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)*, (Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2019)

³ Vita Widyan Priaji, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hiday atullah, 2011, h.11

Namun pada kenyataannya pemahaman masyarakat tentang bank syariah masih minim sekali terutama para tengkulak di desa Sungai Tebal Bangko, Jambi pemahaman terhadap perbankan syariah. Masih banyak masyarakat yang belum menggunakan bank syariah dan kebanyakan menggunakan bank konvensional yang sudah melekat pada masyarakat. Pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang menggunakan jasa dari bank-bank konvensional dan masih keliru dan belum paham dengan sistem perbankan syariah hal ini yang masih melekat pada pola pikir masyarakat yang masih sedikit berminat untuk melakukan transaksi dan menggunakan fasilitas keuangan di bank syariah pada khususnya pada tengkulak-tengkulak yang berada di desa Sungai Tebal, Bangko, Jambi bahkan bisa dikatakan tidak ada yang menggunakan jasa meminjam atau menabung di bank syariah.

Dalam hal ini masyarakat desa Sungai Tebal kecamatan Lembah Masurai, Bangko, Jambi terutama para tengkulak kopi, masyarakat desa sungai tebal menyebut tengkulak kopi yaitu tauke kopi atau yang membeli hasil petani seperti hasil petani kopi, karena pada dasarnya petani di desa sungai tebal mayoritasnya sebagai petani kopi. Kemudian tengkulak kopi yang berada di desa Sungai Tebal cukup berkembang pesat lebih kurang sekitar 15 tengkulak kopi yang berada di desa Sungai Tebal sesuai dengan yang disampaikan oleh (Kepala Dusun 1 Sungai Tebal Bapak Pendi). Namun para tengkulak kopi masih sangat rendah terhadap minat untuk menggunakan jasa bank syariah di Bangko, Jambi. Salah satu alasan para tengkulak kopi tidak menggunakan jasa bank syariah karena mereka

beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional tidak ada bedanya dan jarak antara Bank dengan Desa Sungai Tebal dapat ditempuh lebih kurang 10 km. Dari 15 tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal bisa dikatakan lebih memilih menggunakan jasa meminjam atau pun menabung di bank BRI dan bank lainnya di Bangko Jambi.

Maka berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui minat tengkulak kopi untuk menggunakan jasa perbankan. Oleh karena itu, penulis merumuskan judul penelitian "*Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi dalam Menggunakan Jasa Perbankan*"

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dalam penelitian, maka penelitian ini membatasi masalah dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Adapun batasan masalah pada penelitian ini membatasi penelitian terhadap minat tengkulak kopi menggunakan jasa perbankan di Desa Sungai Tebal kecamatan Lembah Masurai, Bangko, Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dijabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat tengkulak di Desa Sungai Tebal dalam menggunakan Jasa perbankan konvensional?
2. Apakah tengkulak di Desa Sungai Tebal berminat menggunakan jasa Bank Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat tengkulak di Desa Sungai Tebal dalam menggunakan Jasa perbankan konvensional.
2. Untuk mengetahui tengkulak di Desa Sungai Tebal berminat menggunakan jasa Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru dan luas kepada dunia pendidikan dan menambah pengetahuan mengenai pemahaman masyarakat Khususnya tengkulak kopi di desa Sungai Tebal kecamatan Lembah Masurai, Bangko, Jambi tentang perbankan syariah.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

Peneliti dalam hal ini juga sebagai penulis, semoga dengan adanya penelitian ini akan dapat menambah wawasan bagi peneliti baik mengenai perbankan syariah secara umum maupun perbankan syariah secara khususnya.

b. Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya tengkulak kopi di desa Sungai Tebal penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam menentukan pilihan baik untuk memilih bertransaksi di bank syariah maupun bank konvensional.

c. Bagi IAIN Curup

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi penelitian berikutnya dan dapat disumbangkan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

d. Bagi peneliti lain

Dapat diperoleh informasi mengenai kurangnya minat masyarakat terhadap perbankan syariah, kemudian dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan tentang minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan. Selain itu juga penelitian ini bertujuan secara akademis yaitu sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program Studi Perbankan Syariah.

F. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gusmail Emmang, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

2016, dalam skripsi yang berjudul “*Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*” (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar). Membahas mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat di kecamatan Rappocini Kota Makassar, dengan jumlah sampel 100 responden. dari uji hipotesis yang dilakukan di peroleh hasil bahwa variabel pengetahuan, pelayanan, lokasi, dan produk berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah. Yaitu bahwa masyarakat kurang berminat menabung karena pengetahuan mereka yang masing kurang tentang bank syariah, begitu pula pelayanan dan produk yang masih rendah dan kurang, menjadikan masyarakat masih belum banyak yang menabung di bank syariah, kemudian yang terakhir adalah lokasi yang kurang dekat dengan pemukiman masyarakat.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Retno Sari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016, dalam Skripsi yang berjudul “*faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah*”. (Studi Kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta), membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta untuk menabung di bank syariah. Faktor-faktor tersebut adalah lokasi, fasilitas

⁴ Gusmail Emmang, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah*” (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar), (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2016)

pelayanan, pengetahuan dan promosi. Penelitian ini menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner kepada masyarakat muslim di Kabupaten Bantul yang tidak menabung di bank syariah, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Metode yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel fasilitas pelayanan, pengetahuan dan promosi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah. Sedangkan variabel lokasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kurangnya minat masyarakat muslim di Kabupaten Bantul untuk menabung di bank syariah.⁵

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Habibi Harahap, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Departemen Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan 2014, dalam skripsi yang berjudul "*analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah di kabupaten deli serdang*". Membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah di Kabupaten Deli Serdang menganalisis atribut pelayanan yang harus diperbaiki oleh pihak karyawan dalam meningkatkan kinerja pelayanan. Data diperoleh dari 100 orang nasabah bank konvensional dan masyarakat yang tidak menggunakan jasa perbankan. Dengan berprinsip syariah, bukan berarti bank syariah adalah

⁵ Ayu Retno Sari, *faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah*". (Studi Kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta), (skripsi, Sari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016)

lembaga sosial yang bertugas membagi-bagikan sumbangan, tetapi memperhatikan kaedah dan etika bisnis menurut syariah Islam.⁶

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Feti Rukmanasari, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga 2017, dalam skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah*" (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Majapahit Semarang). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan (X1), promosi (X2), dan kualitas pelayanan (X3) terhadap minat menggunakan jasa pegadaian syariah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan angket/kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah uji reliabilitas, validitas, uji asumsi klasik, uji statistic dan regresi berganda. Berdasarkan uji Ttest menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat (Y), variabel promosi (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap minat (Y), variabel kualitas pelayanan (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat (Y). Berdasarkan uji Ftest menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan, promosi dan kualitas pelayanan) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (minat menggunakan jasa) secara signifikan.⁷

⁶ Rizky Habibi Harahap, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah di kabupaten deli serdang*, (skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan, 2014)

⁷ Feti Rukmanasari, "*Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah*

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Adibah Mardiah, “*Pengaruh pengetahuan pedagang tentang produk perbankan syariah dalam meningkatkan minat menggunakan jasa perbankan syariah*” (Studi pada pedagang pasar simpang pulai Jambi). Jurusan Ekonomi Islam/Manajemen perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2018, penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh melalui hasil kuesioner yang disebarikan kepada sejumlah pedagang pasar simpang pulai jambi yang menjadi sampel atau responden dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pedagang pasar simpang pulai jambi yang berjumlah 76 orang.⁸

Berdasarkan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan, Karena peneliti membahas tentang Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi dalam Menggunakan Jasa Perbankan.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan definisi dari judul penulis, yakni menguraikan kata-kata pokok yang terdapat dalam judul yaitu:

Majapahit Semarang), (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga 2017).

⁸ Adibah Mardiah, “*Pengaruh pengetahuan pedagang tentang produk perbankan syariah dalam meningkatkan minat menggunakan jasa perbankan syariah*” (Studi pada pedagang pasar simpang pulai Jambi). (Jurusan Ekonomi Islam/Manajemen perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2018).

1. Minat

Minat merupakan sesuatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Ada beberapa tahapan minat antara lain:⁹

- a) Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah
- b) Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah
- c) Keputusan menjadi nasabah.

Minat adalah Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.¹⁰ Jadi minat adalah suatu kecenderungan masyarakat terhadap sesuatu pilihan seseorang terhadap suatu produk perbankan atau keinginan masyarakat untuk bertransaksi pada suatu produk tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

2. Tengkulak

Siregar dan sunoyo mendefinisikan tengkulak atau *Middelman* adalah orang yang berlaku sebagai perantara dalam aktifitas perdagangan, bukan dari produsen ke konsumen, melainkan dari produsen ke pedagang.

⁹ Muhammad Dayyan, Fahriansah, Juprianto, *Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), Vol 1, No 1, Tahun 2017.

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (KBBI).

Tengkulak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang perantara yang membeli kopi dari petani, dalam aktifitas perdagangan kopi di Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembar Masurai, Bangko, Jambi.

Tengkulak adalah pedagang perantara (yang membeli hasil bumi misalnya hasil panen, hasil nelayan, atau hasil tambang) misalnya dari petani atau pemilik pertama, peraih, serta harga beli pada umumnya lebih rendah dengan harga pasar.¹¹ Definisi lain mengenai tengkulak adalah orang yang memasarkan hasil panen, yang menjadi perantara dari seorang produsen yakni petani ke konsumen.¹²

Dalam hal ini perantara dalam perdagangan merupakan rangkaian dari proses surplus ekonomi melalui tengkulak, diantaranya tengkulak kecil, tengkulak besar, dan pasar serta penyaluran antara desa dan kota, kota dan kota, kota dan pulau, provinsi dan provinsi serta perdagangan antar Negara. Proses ini merupakan jalur alternatif dalam sistem perdagangan.¹³ Tengkulak juga dapat menentukan harga, bukan hanya memonopoli pembelian tetapi juga memonopoli pengangkutan yang harus dibayar.¹⁴

3. Perbankan

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam

¹¹ Anto M. Moeliono, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), h. 1174

¹² Sadikin dan Sofwan Samandawai, konflik keseharian di pedesaan Jawa. (Bandung: AKATIGA, 2007), h. 39

¹³ Hadi Soesastro, Aida Budiman, dkk. *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi dalam Setengah Abad Terakhir ke 2.* (Yogyakarta : Kanisius, 2005), h. 209

¹⁴ Nurul Widyaningrum, Ratih Dewayanti, dkk. *Pola-pola Eksploitasi terhadap Usaha Kecil.* (Bandung : AKATIGA, 2003), h. 11

melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan Bank adalah salah satu badan usaha *Financial* yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.¹⁵

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan tentang melakukan penelitian yang meliputi pengumpulan data, hasil pengumpulan data yang dilakukan sistematis, hati-hati dan teliti, sehingga diperoleh kesimpulan yang obyektif dan logis dengan tujuan memecahkan masalah yang ada.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalah dengan menggunakan data empiris.¹⁶ Penelitian kualitatif ini yang bersifat penjabaran untuk mendapatkan pengertian mengenai minat tengkulak kopi untuk menggunakan jasa perbankan di Desa Sungai Tebal kecamatan Lembah Masurai, Bangko, Jambi kurangnya minat menggunakan jasa perbankan syariah. Metode pendekatan kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, maupun deskripsi mengenai suatu fenomena, bersifat alami, serta disajikan secara naratif.

¹⁵ Prof. Dr. Bustari Muchtar, Rose Rasmidani, dan Menik Kurnia Siwi, “ *Bank Dan Lembaga Keuangan lain*”, Kencana, 2016. h,80

¹⁶ Asnawi Nur dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Malang Press,2009)

Dapat juga dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi ilmiah secara sistematis.¹⁷ Metode deskriptif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mendeskriptifkan secara sistematis, factual mengenai fakta-fakta, dan sifat populasi tertentu mencoba menggambarkan fenomena secara detail dan berguna untuk menarik kesimpulan.¹⁸

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Tengkulak kopi Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Bangko Jambi dari seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang diteliti. Subjek dari peneliti ini adalah diambil dari tokoh yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti beberapa tengkulak kopi yang ada di Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurau, Bangko, Jambi itu sendiri.

3. Sumber Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu perseorangan seperti dari hasil wawancara

¹⁷ Muri Yusuf, *Metode penelitian (Kualitatif, Kuantitatif & penelitian Gabungan)*, Jakarta: Kencana, 2014, h. 329

¹⁸ Wasty Soemanto, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Pustaka Setia.1998),h.108

yang biasanya dilakukan oleh peneliti.¹⁹ Data primer bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informasi-informasi dan observasi terhadap objek penelitian.

b. Data skunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelahan terhadap resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.²⁰ Jadi, data skunder yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti: buku-buku referensi, internet, jurnal, majalah, dokumen-dokumen seperti peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen dari beberapa instansi yang berkaitan.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut:

a. Observasi

Pada tahap ini untuk mendapatkan data yang actual secara langsung maka observasi lapangan sangat diperlukan. Observasi dapat disebut juga pengamatan, yang “meliputi pemusatan perhatian

¹⁹ Husein Umar, “*Metode Penelitian : Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005),h. 42

²⁰ Iskandar, “*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*”. (Jakarta: Gaung Persada Press,2010), h.77

terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.²¹ Maka observasi lapangan ini sangat perlu dilakukan tentang cara optimalisasi tengkulak kopi dalam meningkatkan pengetahuan tengkulak kopi terhadap bank syariah bertatap muka langsung dengan beberapa tengkulak kopi yang dapat mewakili dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Menurut Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, metode wawancara ini digunakan “untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden.”²² Wawancara adalah bentuk komunikasi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan peneliti secara langsung bertatap muka dengan orang-orang yang dianggap perlu dan mewakili dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur (dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dan alternative jawabannya pun telah disiapkan). Lalu pada wawancara yang tidak terstruktur (wawancara dilakukan apabila ada jawaban berkembang di luar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak lepas dari permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan secara intensif dan mendalam terhadap para informasi.

²¹ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.206

²² Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, “*Metode Penelitian Survei*”, (Jakarta: LP3ES, 1989), h.192

Pada penelitian wawancara ini dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian ini tengkulak kopi itu sendiri atau informasi masyarakat lain.

c. Dokumentasi

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen pada para tengkulak kopi. Metode ini dilakukan dalam rangka pencari data yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution, mengungkapkan bahwa analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Data yang terkumpul dari hasil dan selanjutnya ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.²³ Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Dalam hal ini, teknik data yang saling berinteraksi yaitu: ²⁴

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya, berkaitan dengan tema ini.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data yang menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan

²³ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito, 2002), h.126

²⁴ *Ibid.* h. 127

penyajian data ini untuk memudahkan pemahaman terhadap hal yang diteliti dan bisa segera dilanjutkan penelitian berdasarkan penyajian yang telah dipahami sehingga akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkapkan temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan.

I. Sistematika penulisan

Dalam menjelaskan dan merincikan penelitian ini penulis menguraikan untuk menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penulisan yang dibuat. Adapun sistematika dalam penulisa sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini berisi teori yang relevan dengan judul penelitian yaitu pengertian Perbankan, minat tengkulak kopi

menggunakan jasa perbankan, kurang nya minta masyarakat terhadap bank syariah.

BAB III : Gambaran Umum Objek Penelitian

Bab ini Berisikan tentang kondisi Desa Sungai Tebal baik itu sejarah desa, keadaan demografis, kondisi ekonomi dan sebagainya yang terkait dengan penelitian ini.

BAB IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini berisikan minat tengkulak kopi menggunakan jasa perbankan, kurangnya minat tengkulak kopi untuk menggunakan jasa di bank khususnya bank syariah serta bagaimana pemahaman atau pengetahuan tengkulak kopi terhadap perbankan syariah.

BAB V : Penutup

pada bab ini akan dipaparkan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran yang ditunjukkan bagi pihak-pihak yang terkait.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian minat

Minat adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sector rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendapatkan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai penguat pikiran dan

¹ Widya Aisyah, “*Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung Di Bank Syariah*” (Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar 2018).

perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak itu bisa diatur dengan sebaik-baiknya.²

Ada beberapa tahapan minat antara lain:

- 1) Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah
- 2) Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah
- 3) Keputusan menjadi nasabah.

2. Minat Dalam Ekonomi

1) Minat Konsumen

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang mereka lakukan.

Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Minat memiliki sifat dan karakter khusus sebagai berikut:

- a) Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
- b) Minat menimbulkan efek diskriminatif.

²*Ibid.*

- c) Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi dan dipengaruhi motivasi.
 - d) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.
- 2) Faktor-Faktor Menumbuhkan Minat.³

Ada faktor yang menumbuhkan minat yaitu:

- a) Dorongan dari dalam individu, misalnya dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, ,minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain.
- b) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktivitas tertentu, misalnya minat terhadap pakaian timbul karena keinginan mendapatkan persetujuan atau penerimaan perhatian dari orang lain.
- c) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Apabila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa minat merupakan suatu sikap dari jiwa seseorang yang tertuju pada suatu kemauan yang sangat tinggi terhadap apa yang diinginkan untuk mencapai tujuan tertentu dan minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas

³ Muhammad Dayyan, Fahriansah, Juprianto, *Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), Vol 1, No 1, Tahun 2017.

tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut.

Berdasarkan cara mengungkapkan, minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: a) *Expressed interest*; minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subyek untuk kenyataan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari hasil jawabannya dapat diketahui minatnya, b) *Manifest interest*; minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan langsung, c) *Tested interest*; minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif, dan d) *Inventoried interest*; minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.⁴

B. Tengkulak

1. Pengertian Tengkulak secara Umum

Tengkulak adalah pedagang yang berkembang secara tradisional di Indonesia dalam memberi komoditas dari petani, dengan cara berperan sebagai pengumpul (*gatherer*), pembeli (*buyer*), pialang (*broker*), pedagang (*trader*), pemasaran (*marketer*) dan kadang sebagai *kreditur* secara sekaligus. Berbagai sistem mereka gunakan dalam membeli komoditas, baik dengan cara membeli sebelum panen (*ijon*) maupun sesudah panen.⁵

Tengkulak juga dapat diartikan sebagai orang yang bertugas sebagai pembeli, pedistribusi, sekaligus sebagai pedagang hasil pertanian

⁴ *Ibid*, h.265-266

⁵ <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-tengkulak/>. Di akses pada tanggal 6 Februari 2020: 22:10 WIB

dan hasil bumi lainnya dengan cara datang ke daerah penghasil untuk mengumpulkan barang-barang tersebut biasanya para petani menjual hasil buminya kepada tengkulak dengan harga yang sangat rendah dan nantinya tengkulak dapat menjualnya kembali ke pedagang eceran dengan harga yang jauh lebih mahal. Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi tengkulak akan tetapi sangat merugikan petani.

Mereka bekerja menerobos sudut terjauh dari sentra produksi, dari pedalaman hingga ujung gunung, melakukan perdagangan antar daerah dan antar pulau yang begitu luas. Pendekatan secara personal dengan petani dan melakukan perdagangan bebas secara *liberal*. Kadang sudah memiliki alat transportasi sendiri, menggunakan piranti modern dalam berkomunikasi dan bertransaksi.

Dalam pemberian hutang kepada petani tentunya tengkulak secara tidak langsung memberikan *kredit* kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian mendalam yang dilakukan oleh Mubyarto terdapat bentuk-bentuk kredit perorangan yang masih banyak dipakai di desa-desa yang pada dasarnya dapat dibagi sebagai berikut.⁶

- a. Kredit dengan jaminan tanaman
- b. Kredit dengan jaminan tanah (*gadai tanah*)
- c. Kredit uang atau barang yang dibayar kembali dengan uang atau barang tanpa jaminan.

⁶ Mubyarto, *pengkreditan pertanian dalam usaha intensifikasi pertanian padi*, (Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara, 1989), h.118

Tengkulak dalam pandangan Islam, Tengkulak yang bertindak sebagai calon atau perantara dagang sebenarnya diperbolehkan, apalagi jika tengkulak tidak mengambil keuntungan atau bayaran, maka itu diperbolehkan karena orang tersebut dianggap telah melakukan kebaikan karena telah membantu menjualkan barang dagangan. Selain membeli hasil panen dari petani dengan harga rendah, tengkulak juga sering melakukan praktik peminjaman modal untuk petani. Peminjaman modal ini juga sangat rawan riba karena terkadang ada tengkulak yang memberi tambahan biaya untuk meminjamkan modal pada petani, Tambahan biaya inilah yang dikhawatirkan mengandung riba.⁷

2. Mekanisme Tengkulak dalam memberikan Hutang secara umum

Hutang piutang yang terjadi secara umum yaitu melibatkan antara tengkulak selaku pemberi hutang, dan petani selaku penerima hutang. Sedangkan untuk mekanisme hutang yang terjadi antara petani dengan tengkulak sangatlah sederhana, jika ada petani yang ingin meminjam uang pada tengkulak syaratnya adalah orang tersebut diharuskan menjual hasil panennya hanya kepada tengkulak itu saja.

Kronologinya, petani dapat langsung datang ketempat tengkulak dan mengutarakan keperluannya meminjam uang dan berapa jumlah uang yang mau dipinjam, kemudian tengkulak sebagai pihak yang memberikan hutang tidak berbicara tentang adanya syarat yang harus ditanggung oleh petani, hal ini dikarenakan proses hutang piutang dengan menjual hasil

⁷ Lusiana Ulfa Hardinawati, *Alasan Petani Muslim Menjual Hasil Panen Kepada Tengkulak Di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi*, Skripsi, Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga

panen kepada tengkulak sudah mereka pahami bersama, sehingga keadaan dimana petani ketika mendapatkan hutang dari tengkulak harus menjual hasil panennya hanya kepada tengkulak.

Hutang disini tidaklah dibatasi waktu dalam pembayaran dan batas jumlah uang yang dikehendaki, asalkan si tengkulak sanggup untuk memberikan hutang, maka praktik hutang akan terjadi diantara mereka. Dalam pelaksanaan hutang antara petani dengan tengkulak tidak menggunakan saksi, hanya ada petani dan tengkulak. Petani tidak diberikan bukti peminjaman atau bukti penerimaan uang dan pelunasan hutang. Hanya saja tengkulak mempunyai buku catatan mengenai beberapa aktifitas hutang piutang yang mereka lakukan.⁸

Akan tetapi tidak demikian dengan petani, mereka hanya mengingatnya saja dan percaya kepada tengkulak terkait total hutangnya, karena kebanyakan yang terjadi adalah walaupun mereka berhutang dan belum melunasinya, mereka sewaktu-waktu bisa berhutang lagi kepada tengkulak tersebut.

Kesimpulannya tengkulak adalah pedagang, yang membeli hasil bumi seperti hasil petani, tengkulak juga berperan sebagai tempat masyarakat berhutang. Tengkulak di Desa Sungai Tebal untuk mengembangkan bisnis jual beli kopi di luar provinsi maupun di dalam provinsi jambi para tengkulak menggunakan jasa bank dan memilih bank yang mudah dan cepat di jangkau para tengkulak seperti bank jambi, bank

⁸ *Ibid*, h. 119

BRI, bank BNI sehingga peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi tentang keputusan para tengkulak terhadap memilih jasa perbankan yang telah di gunakan tengkulak.

C. Perbankan

1. Pengertian Bank

Bank berasal dari kata Italia *banco* yang artinya bangku Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank Bank termasuk perusahaan industri jasa karena produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.⁹

Dalam kamus istilah hukum *Fockema Andreae* yang mengatakan bahwa bank adalah suatu lembaga atau orang pribadi yang menjalankan perusahaan dalam menerima dan memberikan uang dari dan kepada pihak ketiga.

Dengan kata lain bank sebagai *Financial Intermediary* dengan usaha utama menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta memberikan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran Masyarakat

⁹ Yulia Hesti, *Analisis Yuridis Tujuan Dan Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Lembaga Perbankan Di Indonesia*, Pranata Hukum Volume 13 Nomor 2 Juli 2018, h. 170

kini telah ramai menggunakan jasa bank untuk segala kepentingan salah satunya adalah mempermudah transaksi pembayaran.¹⁰

Menurut Andrian Sutedi, pengertian Bank adalah “bahwa Bank adalah suatu lembaga keuangan yang eksistensinya tergantung pada kepercayaan mutlak dari para nasabahnya yang mempercayakan dana dan jasa-jasa lain yang dilakukan mereka melalui Bank pada khususnya dan dari masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, Bank sangat berkepentingan agar kadar kepercayaan masyarakat, yang sudah maupun yang akan menyimpan dananya, maupun yang telah atau akan menggunakan jasa-jasa Bank lainnya terpelihara dengan baik dalam tingkat yang tinggi.”¹¹

Menurut Kasmir dalam bukunya Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sedangkan usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung.¹²

¹⁰ *Ibid*, h.171

¹¹ Andrian Sutedi, *Hukum, Perbankan Suatu Tinjauan Pencucian Uang, Merger, Likuiditas, dan Kepailitan*, (Sinar Grafika, Jakarta, 2007), h.1

¹² Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003)

Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito Biasanya sambil diberikan balas jasa yang menarik seperti, bunga dan hadiah sebagai rangsangan bagi masyarakat Kegiatan menyalurkan dana, berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Bank bukanlah suatu hal yang asing bagi masyarakat di negara maju Masyarakat dinegara maju sangat membutuhkan keberadaan bank Bank dianggap sebagai suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di Negara maju antara lain aktivitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ketempat lain atau dari satu daerah ke daerah lain dengan cepat dan aman, serta aktivitas keuangan lainnya Bank juga merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu Negara, bahkan pertumbuhan bank di suatu Negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian Negara tersebut.

Masyarakat di Negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan Aktivitas keuangan yang

sering dilakukan masyarakat di Negara maju dan Negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Di Negara maju, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian Negara Di Negara berkembang kebutuhan, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.¹³

Adapun pengertian bank menurut Undang-undang No 14 tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan, bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan kredit dan jasa-jasa dalam laul lintas pembayaran dan peredaran uang (pasal 1 huruf (a), sedangkan lembaga keuangan adalah semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan menarik uang dari dan menyalurkannya ke dalam masyarakat (pasal 1 huruf (b) Sedangkan menurut Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (pasal 1 angka 1) Dalam Undang-undang ini tidak dijumpai pengertian lembaga keuangan seperti dalam Undang-undang No 14 tahun 1967.¹⁴

Dengan demikian, meskipun rumusan definisi tentang bank atau perbankan dalam hal ini berbeda-beda, akan tetapi secara prinsip terdapat

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 30

¹⁴ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait*, (Jakarta ; PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h. 5

kesamaan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana sendiri maupun pihak ketiga sekaligus memberikan kredit dan memberikan jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Oleh karena itu, bank memiliki fungsi menghimpun dana yang tidak dipergunakan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke dalam masyarakat untuk jangka waktu tertentu Fungsi ini sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab dana yang berhasil dihimpun akan menentukan pula volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk pemberian kredit, pembelian efek-efek atau surat berharga dalam pasar uang.¹⁵

Secara kelembagaan, perbankan pada umumnya adalah lembaga perantara keuangan (*financial intermediary institution*) antara kreditur dan debitur dana Dalam menghimpun dana, paling tidak bank mempunyai empat alternatif pemasukan dana yaitu:

a. Dana sendiri

Dana sendiri yakni modal awal yang harus dimiliki oleh suatu institusi perbankan Proporsi danan sendiri sangat penting dan menentukan dalam kelangsungan usaha perbankan Begitu pentingnya proporsi ini dibuktikan dengan adanya ketentuan dari bank sentral

¹⁵ Azhar Abdullah, *Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta; PT. Grafindo Pustaka Utama, 1970), h.29.

yang mengatur tentang proporsi minimal dibandingkan dengan total nilai Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR), proporsi ini lebih dikenal dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Seperti halnya badan usaha lain, penghimpunan dana sendiri dapat berupa modal disetor, dana dan penjualan saham di bursa efek, akumulasi laba ditahan, cadangan-cadangan dan rasio saham. Berdasarkan Undang-undang No 7 tahun 1992, Bank umum dapat melakukan mobilisasi dana dengan cara melakukan emisi saham dan obligasi melalui bursa efek di Indonesia.

Pada Bank Islam melakukan kegiatan usaha dengan menampilkan produk perbankan Islam seperti giro berdasarkan prinsip wadiah, tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*, deposito berjangka berdasarkan *wadiah* atau *mudharabah*.

b. Dana dari depositan atau dana yang berasal dari masyarakat

Dana ini dapat berupa giro (*deman deposit*) tabungan (*saving deposit*) dan deposit berjangka (*time deposit*) yang berasal dari nasabah perorangan atau badan hukum. Serta cara lain penghimpunan dana dari depositan seperti produk-produk perbankan baru seemisal sertifikat deposito dan rekening giro terkait tabungan.

Dalam bank Islam menjalankan operasionalnya melalui produk-produk penerimanya meliputi; Pertama, transaksi jual beli berdasarkan prinsip *murabahah*, *istisna'*, *ijarah*, *ba'i salam* dan jual

beli lainnya. Kedua, pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip *mudharabah*, *musyarakah* dan bagi hasil lainnya. Ketiga, pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip *hiwalah*, *rahn*, *qard*, membeli, menjual atau menjamin atas resiko sendiri surat-surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (*underlying transaction*) berdasarkan prinsip jual beli atau *hiwalah* Keempat, membeli surat-surat berharga pemerintah dan atau bank Indonesia yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah.¹⁶

c. Penghimpunan dana yang dilakukan bank melalui pinjaman

Penghimpunan dana yang dilakukan bank melalui pinjaman yang dapat berupa *call money*, pinjaman antar bank, *kredit likuiditas* Bank Sentral (di Indonesia BI misalnya) *Call Money* merupakan sumber dana yang dapat diperoleh bank berupa pinjaman jangka pendek dari bank lain melalui bank *call money market* yang biasanya untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak seperti terjadi rush atau kalah kliring.

Pinjaman antar bank sedikit berbeda dengan *call money*, karena walaupun sama-sama pinjaman dari bank lain tetapi ia dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang terencana dalam pengembangan usaha atau meningkatkan penerimaan bank Sedangkan *Kredit Likuiditas* Bank Indonesia (KLBI) yaitu kredit

¹⁶ *Ibid*, h.30

yang diberikan oleh bank Indonesia terutama kepada bank yang sedang mengalami kesulitan likuiditas.

d. Sumber dana lain

penghimpunan dana yang bersumber dari pos ini cenderung temporal, artinya dana ini selalu berkembang sesuai dengan perkembangan usaha perbankan dan perekonomian secara umum. Sumber-sumber itu antara lain setoran jaminan, dana transfer, surat berharga, pasar uang dan diskonto bank Indonesia.

Setelah operasional penghimpunan dana, maka bank melakukan penyaluran dana pada masyarakat yaitu melempar kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (*kredit*) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan (*financing*) bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah.¹⁷

Dalam penyaluran dana ini pihak bank mengambil keuntungan dengan cara sebagaimana yang dianut oleh prinsipnya baik konvensional maupun syariah. Jika bank konvensional keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Hal ini sering dikenal dengan istilah *spread based*. Namun jika bank yang berprinsip syariah, keuntungan bukan dari bunga, tetapi disesuaikan dengan prinsip syariah seperti berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip

¹⁷ *Ibid*, h.31

penyertaan modal (*musyarakah*), pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

Dana yang berhasil dihimpun oleh bank dari masyarakat, sebagaimana dijelaskan di atas selanjutnya dikelola kembali untuk diinvestasikan atau dipergunakan oleh masyarakat yang membutuhkan atau oleh bank sendiri sebagai penanaman dana, baik yang menghasilkan (*earning assets*) maupun yang tidak menghasilkan (*non earning assets*).

Dalam memilih alternatif penanaman dana tersebut, bank di samping memperhitungkan segi hasil atau keuntungan, juga harus memperhitungkan besar kecilnya resiko. Selain itu bank juga terikat untuk menyediakan sejumlah dana yang mutlak tersedia dalam bentuk tidak dipergunakan yang sekaligus berfungsi sebagai cadangan primer (*primary reserve*) yang besarnya 15 % dari dana pihak ketiga.¹⁸

2. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup

¹⁸ Tim Penulis, *Kelembagaan Perbankan* (Jakarta; Buana Printing, 1997), h. 18.

masyarakat banyak. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa bank memiliki peran strategis dalam menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan yang diarahkan pada peningkatan perekonomian masyarakat.

Tabel 2.1 Perbedaan antara Bank Syariah dan Konvensional

Keterangan	Bank Konvensional	Bank Syariah
Fungsi dan kegiatan bank	Intermediasi, jasa keuangan	Intermediasi, manager investasi, sosial, jasa keuangan
Mekanisme dan objek usaha	Tidak anti-riba dan antimaysir	Anti-riba dan anti-maysir
Prioritas Pelayanan	Kepentingan pribadi	Kepentingan public
Orientasi	Keuntungan	Sosial-ekonomi dan keuntungan
Bentuk	Bank komersial	Bank komersial, pembangunan, universal atau multi-purpose
Evaluasi nasabah	Kepastian pengembalian pokok dan bunga (creditworthiness dan collateral)	Lebih hati-hati karena partisipasi dalam risiko
Hubungan nasabah	Terbatas debitor-kreditor	Erat sebagai mitra usaha
Sumber likuiditas jangka pendek	Pasar uang, bank sentral	Pasar uang syariah, bank sentral
Pinjaman yang diberikan	Komersial dan non-komersial, berorientasi laba	Komersial dan nonkomersial, berorientasi laba dan Nonlaba
Lembaga penyelesaian sengketa	Pengadilan, arbitrase	Pengadilan, Badan Arbitrase Syariah Nasional
Risiko usaha	-risiko bank tidak terkait	-dihadapi bersama

	langsung dengan debitur, risiko debitur tidak terkait langsung dengan bank - kemungkinan terjadi negative spread	antara bank dan nasabah dengan prinsip keadilan dan kejujuran - tidak mungkin terjadi negative spread
Struktur organisasi pengawas	Dewan Komisaris	Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional
Investasi	Halal atau haram	Halal

Pada dasarnya terdapat perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional, antara lain seperti yang digambarkan dalam Tabel 2.1 di atas. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang operasionalnya dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Bedanya dengan bank konvensional adalah bank syariah tidak mengenal sistem bunga karena bagi bank syariah sistem bunga adalah riba.

Hal lain yang paling membedakan bank syariah dan bank konvensional adalah dalam sistem pembagian keuntungan pembiayaannya. Dalam bank konvensional, keuntungan dibagikan dengan sistem bunga. Sedangkan dalam bank syariah, keuntungan dibagi berdasarkan sistem bagi hasil. Islam mendorong praktik bagi hasil serta mengharamkan riba. Keduanya sama-sama memberikan keuntungan bagi pemilik dana, namun keduanya mempunyai perbedaan yang nyata.¹⁹

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme

¹⁹ Zakiyah Dwi Poetry, Yulizar D Sanrego, *Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Terhadap Npl Perbankan Konvensional Dan Npf Perbankan Syariah*, Jurnal Islamic Finance & Business Review, Vol. 6 No.2 Agustus - Desember 2011, h.81

transfer, teknologi computer yang digunakan, persyaratan umum pembiayaan dan syarat-syarat umum untuk mendapat pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya Dalam hal persamaan ini, semua hal yang terjadi pada bank syariah itu persisi dengan yang terjadi pada bank konvensional, nyaris tidak ada perbedaan.²⁰

Perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah dapat dilihat dari lima aspek, yaitu sebagai berikut:

a. Akad dan Aspek Legalitas

Akad yang dilakukan dalam bank syariah memiliki konsekuensi *duniawi* dan *ukhrawi* karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum islam Nasabah sering kali berani melanggar kesepakatan/perjanjian yang telah dilakukan bila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tetapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggung jawaban hingga *yaumul qiyamah* nanti Setiap akad dalam perbankan syariah, baik dalam hal barang, pelaku transaksi, maupun ketentuan lainnya harus memenuhi ketentuan akad.

b. Lembaga Penyelesaian Sengketa

Penyelesaian perbedaan atau perselisihan antara bank dan nasabah pada perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional Kedua belah pihak pada perbankan syariah tidak

²⁰ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Terori, Kebijakan, dan studi empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h.11-12

menyelesaikannya di pengadilan negeri, tetapi menyelesaikannya sesuai tata cara dan hukum materi syariah Lembaga yang mengatur hukum materi dan atau berdasarkan prinsip syariah di Indonesia dikenal dengan nama Badan Arbitrase Muamalah Indonesia (BAMUI) yang didirikan secara bersama oleh kejaksaan agama Republik Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia.²¹

c. Struktur Organisasi

Bank syariah dapat memiliki struktur yang sama dengan bank konvensional, misalnya dalam hal komisaris dan direksi, tetapi unsur yang amat membedakan antara bank syariah dan bank konvensional adalah keharusan adanya DPS yang berfungsi mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis-garis syariah. DPS biasanya diletakan pada posisi setingkat dewan komisaris pada bank. Hal ini untuk menjamin efektifitas setiap opini yang diberikan oleh DPS. Oleh karena itu, biasanya penetapan anggota DPS dilakukan oleh rapat umum pemegang saham setelah para anggota DPS itu mendapatkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN).

d. Bisnis dan Usaha yang dibiayari

Bisnis dan usaha yang dilaksanakan bank syariah tidak terlepas dari kriteria syariah. Hal tersebut menyebabkan bank syariah tidak akan mungkin membiayai usaha yang mengandung unsur-unsur yang diharamkan. Terdapat sejumlah batasan dalam hal pembiayaan

²¹ *Ibid*, h. 13

Tidak semua proyek atau objek pembiayaan dapat didanai melalui dan bank syariah, namun harus sesuai dengan kaidah-kaidah syariah.

e. Lingkungan dan Budaya Kerja

Bank syariah selayaknya memiliki lingkungan kerja yang sesuai dengan syariah Dalam hal etika, misalnya sifat *amanah* dan *sidiq*, harus melandasi setiap karyawan sehingga tercermin *intergritas eksekutif* muslim yang baik Selain itu, karyawan bank syariah harus profesional (*fathanah*) dan mampu melakukan tugas secara *team/work* dimana informasi merata diseluruh fungsional organisasi (*tablig*) Dalam hal *reward* dan *punishment*, diperlukan prinsip keadilan yang sesuai dengan syariah.

Selain itu masyarakat sekarang mayoritas masih belum paham dengan yang dimaksud dengan bank syariah, masih banyak juga masyarakat yang menyamakan antara bank syariah dan konvensional Oleh karena itu agar tidak ada kesalah pahaman dengan pemahaman masyarakat lagi yang selama ini selalu menyamakan bank antara bank konvensional dan bank syariah maka akan dijelaskan sedikit rincian mengenai perbandingan-perbandingan antara bunga pada bank konvensional dengan bagi hasil pada bank syariah semoga dengan demikian hal ini dapat membantu masyarakat dalam menilai dan membandingkan mana bank yang lebih baik untuk digunakan agar tidak

terjerumus terlalu jauh terhadap riba yang ada dibank konvensional, hal tersebut akan dijelaskan secara singkat dalam Tabel sebagai berikut:²²

Table 2.2 Perbandingan Bagi Hasil dengan Sistem Bunga

No	Bagi Hasil	Bunga
1	Perjanjian dengan berdasarkan kepada untung/rugi	Penentuan bunga dibuat sewaktu perjanjian tanpa berdasarkan untung/rugi
2	Jumlah nisbah bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang telah dicapai	Jumlah persen bunga berdasarkan jumlah uang (modal) yang ada
3	Bagi hasil tergantung pada hasil proyek Jika proyek tidak mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian, resikonya ditanggung kedua belah pihak	Pembayaran bunga tetap seperti perjanjian tanpa diambil pertimbangan apakah proyek yang dilaksanakan pihak kedua untung/rugi
4	Jumlah pemberian hasil keuntungan meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan yang didapat	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat walaupun jumlah keuntungan berlipat ganda
5	Penerima/pembagi keuntungan adalah halal	Pengambilan/pembayaran bunga adalah haram

3. Peranan Bank Syariah bagi Masyarakat

a. Sebagai Lembaga Penyimpanan Dana

Dana-dana yang disimpan nasabah dibank syariah akan dijamin keamanannya oleh bank itu sendiri Selain itu, semua bank syariah telah menjadi anggota dari lembaga penjamin simpanan (LPS) Dengan demikian, otomatis dana-dana yang disimpan dibank syariah dijamin keamanannya oleh pemerintah melalui LPS Sementara jaminan nilai kesesuaian dengan unsur islam dari uang

²² *Ibid*, h.10

yang disimpan di bank syariah akan dijamin oleh sebuah dewan, yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Hal utama dan mendasar tentu saja tercipta rasa nyaman dan aman karena terhindar dari praktik-praktik ribawi yang selama ini biasa diterapkan oleh bank konvensional melalui sistem bunganya. Menabung di bank syariah akan membangun secara perlahan-lahan perekonomian bangsa karena masyarakat mulai bersama-sama belajar bagaimana melakukan kegiatan bisnis ekonomi yang adil dan sama-sama saling menguntungkan dengan menggunakan sistem bagi hasil.

b. Sebagai Lembaga Pembiayaan (INVESTASI)

Pembiayaan di bank syariah yang diberikan kepada masyarakat untuk keperluan modal usaha, biasanya ditunjukkan untuk usaha-usaha yang *produktif*, jelas dan transparan, serta bersifat halal, baik dari segi pengelolaan hingga kepada hasil usaha yang akan diberikan kemanafaatannya untuk masyarakat.

Ada beberapa bentuk pembiayaan untuk keperluan peningkatan usaha atau biasa dikenal dengan pembiayaan *produktif* islam yang diberikan oleh bank syariah, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli, pembiayaan atas dasar prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan, pembiayaan atas prinsip bagi hasil yang persentasenya disesuaikan dengan *proporsi* penyertaan, dan pembiayaan yang berdasarkan prinsip sewa beli.

c. Sebagai Lembaga Pemberi jasa

Bank syariah sebagai lembaga keuangan tidak hanya fungsinya sebagai tempat menyimpan atau melakukan memperoleh pembiayaan saja, bank syariah juga melayani beberapa keperluan nasabah yang berkaitan dengan kebutuhan nasabah akan jasa perbankan syariah.

Salah satu bentuk pelayanan bank syariah dalam bentuk jasa adalah melayani kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi antar bank yang berbeda antar bank islam dengan bank islam, bank islam dengan konvensional, maupun antar bank islam yang sama.²³

4. Tujuan Bank Syariah

Ada beberapa tujuan dari perbankan islam. Di antara para ilmunan dan para professional muslim berbeda pendapat mengenai tujuan tersebut. Menurut *Handbook of Islamic Banking*, tujuan dasar dari perbankan islam ialah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan (*Financial instruments*) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Dikemukakan dalam buku itu, perbankan islam bukan ditujukan terutama untuk memaksimalkan keuntungan sebagaimana halnya sistem perbankan yang berdasarkan bunga, melainkan untuk memberi keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang muslim.

²³ Veithz al Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010),h. 219-223

Dalam bukunya yang berjudul *Towards a Just Monetary System*, M, Umer Chapra berpendapat agar pembiayaan perbankan islam dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha dan jangan sampai menciptakan ketimpangan pendapatan dan kekayaan.

Sebaliknya, para *banker* muslim beranggapan bahwa peran perbankan islam semata-mata komersial dengan mendasarkan pada instrument-instrument keuangan yang bebas bunga dan ditunjukan untuk menghasilkan keuntungan *finansial*. Dengan kata lain para *banker* muslim tidak beranggapan bahwa suatu bank islam adalah suatu lembaga sosial.²⁴

5. Pengertian dan Jenis Jasa Bank

Kegiatan Perbankan yang ketiga adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya.²⁵ Tujuan pemberian jasa-jasa bank ini adalah untuk mendukung dan memperlancar kedua kegiatan sebelumnya, yaitu kegiatan menghimpun dan dan menyalurkan dana.

Secara lengkap jenis-jenis jasa-jasa bank lainnya yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Menerima setoran-setoran seperti:
 - a) Pembayaran pajak
 - b) Pembayaran telepon
 - c) Pembayaran air
 - d) Pembayaran listrik

²⁴ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: IKAPI,2007), H.21-22

²⁵ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), Cet. 11, h.126

- e) Pembayaran uang kuliah
- b. Melayani pembayaran-pembayaran seperti:
 - a) Gaji/pensiun/honorarium
 - b) Pembayaran dividen
 - c) Pembayaran kupon
 - d) Pembayaran bonus/hadiah
- c. Di dalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau menjadi:²⁶
 - a) Penjamin emisi (*underwriter*)
 - b) Penjamin (*guarantor*)
 - c) Wali amanat (*trustee*)
 - d) Perantara perdagangan efek/pialang (*broker*)
 - e) Pedagang efek (*dealer*)
 - f) Perusahaan pengelola dana (*investment company*)
- d. Transfer (Kiriman Uang)

Transfer secara umum adalah pengiriman uang lewat bank. Transfer dapat pula diartikan pemindahan uang dari rekening yang satu ke rekening yang lain dengan berbagai tujuan. Pengiriman uang atau pemindahan uang dapat dilakukan dengan berbagai tujuan, baik dalam kota, luar kota atau bahkan keluar negeri. Lama waktu pengiriman tergantung dari sarana yang digunakan untuk mengirim.

²⁶ *Ibid*, h. 127

e. Kliring (*Clearing*)

Kliring adalah merupakan jasa penyelesaian hutang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan dilembaga kliring. Penyelesaian hutang piutang dimaksud adalah penagihan cek atau *bilyet* giro melalui bank. Sedangkan pengertian warkat-warkat adalah surat-surat berharga seperti cek, *Bilyet* giro, dan surat piutang lainnya.

f. Inkaso (*collection*)

Inkaso sama seperti halnya dengan kliring, inkaso juga merupakan proses penagihan warkat antara bank. Hanya bedanya dalam inkaso warkat yang ditagihkan harus berasal dari luar kota atau luar wilayah kliring atau dari luar negeri. Khusus untuk warkat yang berasal dari luar negeri harus dilakukan oleh bank yang berstatus bank devisa.²⁷

g. Penyimpanan Dokumen (*Safe Deposit Box*)

Safe Deposit Box adalah jasa bank yang diberikan khusus kepada para nasabah utamanya. Jasa ini dikenal juga dengan nama *safe loket*. SDB berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya.

²⁷ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakart: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), Cet. 2, h. 151-155

Surat-surat berharga dan surat-surat penting lainnya yang dapat disimpan dalam SDB adalah sebagai berikut:²⁸

- a) Sertifikat deposito
 - b) Sertifikat tanah
 - c) Saham
 - d) Obligasi
 - e) Surat Perjanjian
 - f) Akte kelahiran
 - g) Surat nikah
 - h) Ijazah
 - i) Paspor
 - j) Surat Wasiat
- h. Kartu Kredit (*Bank Card*)

Bank Card merupakan “Uang Plastik” yang dikeluarkan oleh bank. Kegunaannya adalah sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu seperti supermarket, pasar swalayan, hotel, restoran tempat hiburan dan tempat lainnya. Kartu ini juga dapat diuangkan berbagai tempat seperti di ATM.

- i. Valuta Asing (*Bank Notes*)

Merupakan uang kartal yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh bank diluar negeri. Bank notes dikenal juga dengan istilah “devisa tunai” yang mempunyai sifat-sifat seperti uang tunai. Tidak semua

²⁸ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Cet. 13, h.182

bank notes dapat diperjual belikan, hal ini tergantung dari peraturan devisa di Negara asal bank notes diterbitkan.

j. Jasa *Letter of Credit* (L/C)

Merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekspor-impor) termasuk barang dalam negeri (antar pulau). Kegunaan *Letter of Credit* adalah untuk menampung dan menyelesaikan kesulitan-kesulitan dari pihak pembeli (*importer*) maupun penjual (*eksportir*) dalam transaksi dagangannya.²⁹

²⁹ Kasmir, Cet. 11, *Op.Cit*, h.143,

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Desa Sungai Tebal

Awal terjadinya Desa Sungai Tebal pada saat itu terdiri dari dua Desa, Desa Tuo dan Desa Nilo Dingin, yang mana pada saat itu Desa Sungai Tebal menjadi tempat pemukiman warga untuk berladang kopi yang mana penduduknya sebagian besar dari luar Provinsi Jambi, karena dianggap mempunyai letak strategis untuk petani kopi, dengan bergulirnya waktu perubahan demi perubahan Sungai Tebal semakin berkembang pesat dan maju dengan adanya pemukiman warga maka tempat itu diberi nama dengan sebutan Sungai Tebal, dan terbentuknya Desa Sungai Tebal pada tahun 1994 dimana pada saat ini jumlah penduduknya lebih kurang 1.670 jiwa dan warganya dibawah pengawasan pemerintahan Desa Tuo Kecamatan Lembah Masurai, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Dan sebagian lagi terletak di wilayah pemerintahan Desa Nilo Dingin Kecamatan Lembah Masurai, Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Dengan berdatangan warga dari berbagai suku untuk berladang kopi sehingga membuat Sungai Tebal menjadi Ramai dan bahkan ketika hari pekan (pasar) tak ubahnya seperti pasar dikota. Dan sebagian warganya langsung menetap diSungai Tebal untuk menjadi penduduk tetap dan diawasi oleh pemerintahan dari dua Desa Yaitu Desa Tuo dan Desa Nilo Dingin.

Dan awal mula sebutan Desa Tuo yang mana asal usulnya dari Marga Pertain Tuo sendiri yaitu terdiri dari 8 (delapan) Dusun yaitu Dusun Tuo, Dusun Tanjung Putih, Dusun Tanjung Berugo, Dusun Sungai Lilin, Dusun Baru, Dusun Rancan, Dan Dusun Tiaro. Dari delapan Dusun tersebut menjadi satu marga Yaitu marga Peratin Tuo, yang mana pada saat itu penduduknya hanya menanam padi. Semakin berkembang dan penduduk semakin meningkat dari berbagai provinsi yang menyebabkan penanaman padi berkurang dan diganti menjadi kopi.

Dan semakin banyak penduduk sehingga membuat pemekaran Desa pertain Tuo menjadi Desa Tuo begitu pula dengan 7 (tujuh) Dusun lainnya pun menjadi Desa Sungai Tebal bagian Utara Desa Tuo dan Sungai Tebal bagian Barat Desa Nilo Dingin, da asal mula sebutan Desa Nilo Dingin itu sendiri dimana duluya adalah dari Dusun Tanjung Putih dan saat ini Desa Tuo Terbagi menjadi 3 (tiga) Dusun yaitu Dusun Benteng yang berjumlah penduduk 803 jiwa dan 177 kk (kartu keluarga), Dusun Tuo yang berjumlah penduduk 1110 jiwa yang kk (kartu keluarga) 275, Dusun Sungai Tebal yang berjumlah penduduknya 1332 jiwa yang mana kk (kartu keluarga) 315 dimana masyarakat Dusun Sungai Tebal pada saat ini penduduknya termasuk masyarakat pendatang dari berbagai provinsi.

B. Keadaan Geografis Wilayah Penelitian

Desa Sungai Tebal merupakan bagian wilayah Kecamatan Lembah Masurai, Yang terbagi 2 (dua) bagian yaitu Sungai Tebal bagian Desa Tuo bagian utara Dan Desa Nilo Dingin bagian Barat Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Desa ini juga termasuk Desa yang sudah padat penduduknya yang mempunyai luas wilayah 520 hektar, adapun keadaan geografis wilayah Desa Sungai Tebal yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tuo
2. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Nilo Dingin.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebun kopi
4. Sebelah Timur berbatasan dengan perkebun kopi

Berdasarkan pengamatan penelitian, lokasi Desa Sungai Tebal dengan jarak tempuh dari desa ketempat-tempat penting adalah:

- 1) Ibu Kota Kecamatan 10 km
- 2) Ibu kota Kabupaten 40 km
- 3) Ibu Kota Provinsi 100 km

Dari penjelasan diatas dapat diketahui Desa Sungai Tebal merupakan salah satu Desa yang masih termasuk dalam kategori jauh dari pusat kota Kecamatan dan Kabupaten, sehingga harus menempuh perjalanan yang agak jauh untuk menemukan Desa ini dan mempunyai tradisi dan kebudayaan yang multidimensi dalam perkembangan kehidupan masyarakat.

C. Keadaan Demografis Desa Sungai Tebal

Dilihat dari keadaan demografis, Desa Sungai Tebal berpenduduk sekitar 1332 jiwa, yang mayoritas berdomisili di Desa Sungai Tebal. Sedangkan etnis suku yang ada di Desa Sungai Tebal beragam diantaranya Suku Palembang, Jawa, Bengkulu dan mayoritas Desa Sungai Tebal didiami oleh suku pendatang dari berbagai Provinsi. Bahasa yang digunakan sehari-hari untuk berkomunikasi yaitu menggunakan bahasa melayu, bahasa Jawa dan Bahasa Palembang karena di Desa Sungai Tebal Masyarakat nya pendatang semua.

Dapat diketahui bahwasanya penduduk Desa Sungai Tebal mayoritas menganut agama Islam hal ini tentunya sangat menjadi salah satu wilayah yang mempunyai pembinaan dan pelestarian ajaran-ajaran Islam yang masih sangat melekat sekali pada masyarakat Desa Sungai Tebal. Hal ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Jenis Agama	Jumlah Jiwa	%
1	Islam	1322	99.25%
2	Kristen Protestan	10	0,75%
Jumlah		1332	100%

Sumber Dokumentasi Profil Desa Sungai Tebal Tahun 2019

Masyarakat Desa Sungai Tebal sangat membina Kerukunan antara sesama walaupun masyarakatnya berpenduduk suku pendatang semua dari

berbagai Provinsi, dan masyarakatnya juga mengadakan pengajian keagamaan dan masih banyaknya anak-anak yang mengaji di masjid dan rumah warga.

D. Keadaan Mata Pencarian Masyarakat

Desa Sungai Tebal banyak yang bermata pencarian sebagai petani dan yang bermata pencarian pedagang dan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2

Keadaan Mata Pencarian Penduduk

No	Profesi	Jumlah	0%
1	Petani	300	77,93%
2	Pedagang	50	12,99%
3	TNI	3	0,77%
4	Polri	5	1,30%
5	PNS	3	0,77%
6	Bidan	4	1,04%
7	Guru	20	5,20%
Jumlah		385	100%

Sumber Dokumentasi Profil Desa Sungai Tebal Tahun 2019

Dari table diatas dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Sungai Teabal banyak bermata pencarian sebagai petani dan pedagang terlihat dari table mata pencarian penduduk.

E. Organisasi Keagamaan

Organisasi keagamaan Desa Sungai Tebal meliputi Imam, Khatib, Gharim, Muadzin, serta dalam perkembangan organisasi ini Desa Sungai Tebal mempunyai kegiatan-kegiatan keagamaan yang meliputi pengajian anak-anak, pengajian ibi-ibu, pengajian bapak-bapak dilakukan dimasjid da nada juga yang melakukan di rumah-rumah warga Desa Sungai Tebal, dan terlihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.3

Keadaan Organisasi Keagamaan

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Kelompok	Keterangan
1	Pengajian anak-anak	7 Kelompok	Aktif
2	Pengajian ibu-ibu	3 Kelompok	Aktif
3	Pengajian Bapak-Bapak	2 Kelompok	Aktif

Sumber Dokumentasi Profil Desa Sungai Tebal Tahun 2019

Organisasi keagamaan merupakan salah satu kontribusi yang sangat besar dalam perkembangan masyarakat tentang keagamaan di saat zaman yang sudah canggih banyak masyarakat yang melakukan hal-hal yang berkenaan dengan keagamaan agar masyarakat lebih mendalami pemahaman tentang agama.

F. Kondisi Sarana dan Prasarana

Desa Sungai Tebal secara geografis terletak pada daerah yang sangat strategis ditandainya dengan sudah banyak program-program pemerintah yang telah dijalankan dengan baik dan juga banyaknya kegiatan-kegiatan yang sangat

positif yang dilakukan untuk membantu pemerintah mewujudkan Kecamatan Lembah Masurai menjadi masyarakat yang bisa memberdayakan kehidupannya sendiri. Hal ini mendorong pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan hal ini dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 3.4

Sarana dan Prasarana

No	Uraian	Jumlah	Kondisi
1	Rumah Penduduk	500	Baik
2	Lapangan Volly	4	Baik
3	Kolam Renang	1	Baik
4	Masjid	5	Baik
5	Posyandu	1	Baik
6	SMK	1	Baik
7	SMP	2	Baik
8	Sekolah Dasar	2	Baik
9	Taman kanak-kanak (TK)	3	Baik
10	Tempat Pemakaman Umum	3	Baik

Sumber Dokumentasi Profil Desa Sungai Tebal Tahun 2019

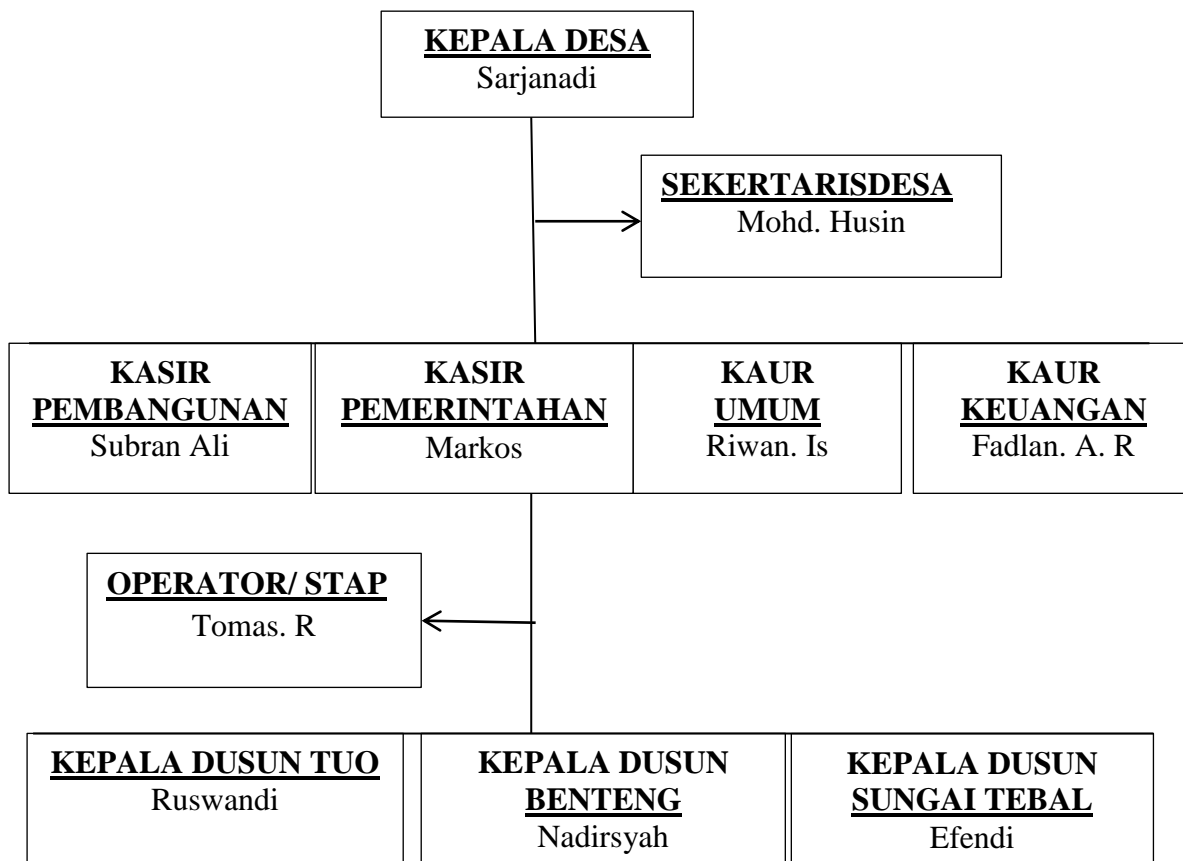
Dari table diatas dapat diketahui bahwa sarana dan prasaranayang cukup memadai hal ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat serta dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya demi terciptanya masyarakat yang berbudaya serta hidup sesuai dengan norma-norma yang berlaku dan berdasarkan syari'at Islam.

G. Organisasi Pemerintahan Desa Sungai Tebal

Organisasi pemerintahan Desa Sungai Tebal terdiri dari 3(tiga) Dusun, Dusun Tuo, Dusun Benteng Dan Dusun Sungai Tebal. Terdiri dari Kepala Desa, Kaur Keuangan, kaur umum, kasir Pemerinth, kasi pembangunan, Operator/ Stap, Sekertaris dan Kepala Dusun. Dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara harus mempunyai struktural dan mampu mengarahkan, mengayomi, dan membimbing masyarakat agar terciptanya masyarakat yang adil, makmur, sejahterah dan menjaga kestabilan kehidupan masyarakat sehari-hari.

Gambar 3.1

Struktur Pemerintahan Desa Sungai Tebal



Desa Sungai Tebal sudah mempunyai struktur organisasi yang sudah tertata dengan baik dengan demikian masyarakat Desa Sungai Tebal sudah mampu mewujudkan organisasi kelompok-kelompok yang dapat membantu baik itu disektor pemerintahan maupun masyarakat. Dengan demikian Desa Sungai Tebal dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan yang harus mampu yang sudah ada supaya terciptanya masyarakat yang adil dan damai baik itu dibidang sosial maupun keagamaan masyarakat dilihat bahwa masyarakat Desa Sungai Tebal mempunyai agama mayoritas Islam sehingga sangat mudah dilakukannya kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur keagamaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Minat tengkulak di Desa Sungai Tebal menggunakan Jasa perbankan konvensional.

Kata bank berasal dari bahasa Italia yaitu *Banco* yang berarti bangku. Bangku disini dimaksudkan sebagai meja operasional para bankir jaman dahulu dalam melayani seluruh nasabahnya. Istilah bangku ini kemudian menjadi populer dengan nama Bank. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No. 10/1998 tentang perubahan UU. No. 7/1992 tentang perbankan).¹

Rumusan masalah pertama yang ingin diketahui lebih dalam lagi oleh peneliti adalah mengenai minat menggunakan Jasa Perbankan konvensional yang digunakan oleh masyarakat di Desa Sungai Tebal khususnya bagi tengkulak kopi mengenai minat dan jasa perbankan apa saja yang sudah digunakan dan bagaimana pemahaman para tengkulak terhadap perbankan dan alasan para tengkulak memilih Bank konvensional.

¹ Muhammad Dayyan, Fahriansah, Juprianto, *Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), Vol 1, No 1, Tahun 2017.

Seperti yang di jelaskan oleh beberapa tengkulak kopi di Desa Sungai

Tebal yang berasumsi bahwa:

“minat saya untuk menggunakan jasa perbankan sangat besar dan saya sudah mengetahui tentang perbankan dan jasa nya dan pada umumnya perbankan tempat menabung dan tempat pinjaman modal usaha atau penanaman modal dan jasa perbankan yang saya gunakan pada saat ini Bank BRI, yang membuat saya tertarik bertransaksi di Bank BRI ini yaitu terutama berhubungan dengan usaha yang saya geluti pada saat ini sebagai jual beli di bidang kopi dan saya banyak melakukan bisnis jual beli kopi diluar Provinsi, saya sangat membutuhkan Bank BRI untuk alat saya bertransaksi meminjam ataupun transfer antara penjual kopi ataupun sesama pengusaha penjual kopi dan mempermudah saya untuk bertransaksi dalam berbisnis kopi ini”²

Pernyataan menurut Bapak Saidal terhadap jasa perbankan selaku tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal:

“minat menggunakan jasa perbankan sudah ada, karena saya sangat membutuhkan jasa perbankan untuk melancarkan usaha saya sebagai jual beli kopi dan yang saya ketahui pada umumnya perbankan tempat meminjam dan menabung, transfer dan lain sebagainya, pada saat ini saya sudah menggunakan Bank BNI sebagai alat saya bertransaksi untuk transfer uang atau pun meminjam”³

Pada dasarnya para tengkulak di Desa Sungai Tebal minat menggunakan jasa perbankan itu sudah sangat besar dan kuat. Tengkulak kopi termotivasi menggunakan Bank konvensional untuk melancarkan usaha nya dalam jual beli kopi, oleh karena itu tengkulak kopi lebih memilih bertransaksi di Bank konvensional karena menurut tengkulak kopi Desa Sungai Tebal lebih memudahkan mereka untuk melancarkan usaha jual beli kopi diluar Provinsi

²Wawancara dengan Bapak Hersan Junidi Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal, Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Minggu 15 Maret 2020, Pukul 08:30

³ Wawancara dengan Bapak SaidalTengkulak Kopi Desa Sungai Tebal, Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Minggu 15 Maret 2020, Pukul 09:30

maupun di dalam provinsi Jambi dan Bank konvensional sudah mendarah daging didiri masyarakat terutama tengkulak kopi Desa Sungai Tebal.

“saya sudah berminat menggunakan jasa perbankan dikarenakan untuk melancarkan usaha saya jual beli kopi dan menurut saya perbankan itu untuk bertransaksi sebagai tempat menabung dan untuk tempat peminjaman modal usaha dan apa lagi saya sebagai pengusaha jual beli Kopi sangat membutuhkan Bank seperti Bank Daerah yaitu Bank Jambi, yang membuat saya memutuskan untuk bertransaksi di Bank Jambi karena jarak tempuhnya dekat dibandingkan Bank lain jadi lebih memudahkan saya untuk transfer uang kepada penjual kopi dan bertransaksi pencairan uang dan untuk peminjaman modal usaha saya dan tidak membutuhkan waktu terlalu lama,”⁴

Pernyataan menurut Bapak Narudin tentang jasa perbankan:

“sebenarnya saya belum terlalu berminat menggunakan jasa perbankan, saya juga belum terlalu tertarik menggunakannya dan saya juga kurang memahami tentang jasa perbankan namun saya sudah menggunakan jasa Bank BRI untuk transfer dan menarik uang untuk mempermudah atau melancarkan usaha saya ini, dan menurut saya jasa perbankan sangat penting untuk mengembangkan usaha saya”⁵

“saya belum terlalu berminat menggunakan jasa perbankan, karena saya cuma menggunakan Bank BRI untuk transfer uang dan menarik uang jadi saya kurang mengetahui terlalu dalam tentang jasa Perbankan”⁶

Dengan kurangnya minat dan pemahaman tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal Mengenai Perbankan atau pun jasa-jasa perbankan, maka penulis tidak bisa menanyakan jasa perbankan terlalu mendalam. Sehingga tidak banyak pertanyaan saat wawancara berlangsung, kemudian tengkulak kopi tidak banyak mengeluarkan pendapat tentang perbankan atau pun jasa perbankan.

Menurut ibu Desi selaku tengkulak Desa Sungai Teabal:

⁴Wawancara dengan Bapak Aza Az hari Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal, Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Minggu 15 Maret 2020, Pukul 12:00

⁵ Wawancara dengan Bapak Narudin, Kopi Desa Sungai Tebal, Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Minggu 15 Maret 2020, Pukul 14:20

⁶ Wawancara dengan Bapak Sarkuni Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal, Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Minggu 15 Maret 2020, Pukul 15:20

“minat menggunakan jasa perbankan konvensional jelas sudah ada karena saya sudah menggunakan jasa Bank BRI dan saya sudah menggunakan khusus untuk meminjam dan menabung, karena menurut saya Bank BRI mudah dijangkau dan memudahkan dalam bertransaksi karena tidak terlalu banyak syaratnya untuk meminjam uang untuk mengembangkan dan melancarkan usaha saya yang sedang di jalankan saat ini sebagai tengkulak kopi”⁷

Menurut Bapak Mashon sebagai tengkulak Kopi:

“saya mengetahui sedikit tentang perbankan dan minat saya menggunakan jasa perbankan sudah bahkan sangat berminat dan jasa Perbankan yang digunakan saat ini Bank Jambi yaitu untuk melancarkan usaha saya dalam bisnis jual beli kopi ini, karena saya sangat membutuhkan jasa perbankan untuk bertransaksi untuk menabung dan meminjam uang untuk modal usaha dan transfer uang untuk bisnis diluar Daerah atau pun diluar Provinsi Jambi kepada para pengusaha kopi”⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil wawancara di atas dengan tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal, mengatakan bahwa minat menggunakan Bank konvensional bisa dikatakan sangat berminat dan tengkulak kopi menganggap bahwa Bank Konvensional sangat mudah dalam proses pencairan dana untuk modal usaha jual beli kopi, sedangkan tengkulak kopi memerlukan dana cepat sewaktu-waktu sehingga para tengkulak kopi lebih memilih Bank Jambi dan Bank BRI karena dianggap memudahkan dan membuat bisnis jual beli kopi lebih maju dan mudah untuk berbisnis didalam provinsi jambi dan di luar provinsi jambi. Dimana sistem pemutar uang yang dilakukan setiap harinya untuk menjaga agar pelanggan tidak lari ketempat lain harus lancar.

Menurut Bapak Jhon Hermansyah:

“minat menggunakan jasa perbankan sudah ada, karena saya sangat membutuhkan jasa perbankan untuk bertransaksi penarikan uang dan untuk

⁷ Wawancara dengan Ibu Desi Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal, Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Minggu 15 Maret 2020, Pukul 16:30

⁸ Wawancara dengan bapak Mashon Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal, Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Minggu 15 Maret 2020, Pukul 17:11

peminjaman modal apa lagi pengusaha jual beli kopi seperti saya ini sangat membutuhkan Bank , jasa perbankan saat ini yang saya gunakan yaitu Bank Jambi untuk transfer dan meminjam modal usaha, yang memutuskan saya untuk bertransaksi di dua Bank ini karena jaraknya dekat dan lebih memudahkan saya untuk bertransaksi dalam menjalankan usaha saya di luar provinsi jambi atau pun di dalam Daerah Jambi ini sendiri”⁹

Menurut Bapak Adi Muzaffar sebagai tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal:

“ saya sudah ada minat menggunakan perbankan karena saya sangat membutuhkan jasa perbankan dan perbankan itu untuk tempat menabung dan tempat meminjam dana untuk modal usaha dan jasa perbankan yang saya gunakan saat ini Bank BRI karena lebih mudah saya untuk bertransaksi untuk melancarkan didalam usaha saya sebagai penjual dan pembeli kopi dan biasanya saya transfer dana yang lebih besar saya menggunakan Bank BRI, dan jasa Bank yang saya gunakan yaitu transfer, simpan pinjam untuk modal untuk usaha”¹⁰

Menurut Bapak Japri sebagai tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal:

“ pada saat ini saya sudah ada minat menggunakan jasa perbankan dan saat ini saya menggunakan Bank BNI untuk transfer, menarik uang dan simpan pinjam, karena saya sangat membutuhkan jasa perbankan untuk melancarkan usaha saya”¹¹

Dari penjelasan di atas juga hampir sama dengan jawaban para tengkulak yang sebelumnya, juga bisa disimpulkan bahwa tengkulak kopi yang ada di Desa Sungai Tebal minat menggunakan jasa perbankan sudah ada dan sangat besar minatnya menggunakan jasa Bank konvensional dan tengkulak kopi lebih banyak memilih Bank konvensional karena para tengkulak beranggapan bahwa Bank konvensional itu sangat memudahkan para tengkulak kopi untuk menjalankan bisnis jual beli kopi dan tempat Bank konvensional yang dekat dengan tempat tinggal sehingga para tengkulak kopi lebih tertarik dan termotivasi

⁹ Wawancara dengan Jhon Hermansyah Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal, Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Minggu 15 Maret 2020, Pukul 19:30

¹⁰ Wawancara dengan Adi Muzaffar tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Selasa 16 Maret 2020 Pukul 09:55

¹¹ Wawancara dengan Japri tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Selasa 16 Maret 2020 Pukul 11:15

dalam menggunakan jasa Bank BNI, Bank BRI, dan Bank Jambi yang mempermudah dan melancarkan bisnis jual beli kopi para tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal dan ATM nya mudah di cari dan ada dimana-mana.

Kemudian pendapat ibu Mui tentang perbankan dan jasa perbankan yang digunakannya hampir sama dengan responden lainnya:

“saya pasti lah sudah ada minat menggunakan jasa perbankan, karena perbankan itu tempat untuk peminjaman modal usaha dan menabung, perbankan untuk saat ini sangat memudahkan saya untuk bertransaksi dalam mengembangkan usaha saya apa lagi hubungan saya berbisnis saat ini sudah diluar kota Jambi, kemudian saya menggunakan jasa Bank BNI dan Bank BRI, jasa perbankan yang saya gunakan untuk saat ini yaitu jasa transfer uang kepada para pengusaha kopi lainnya, dan jasa simpan, pinjam uang untuk modal usaha dan ini sangat membantu saya dalam usaha atau bisnis jual beli kopi yang saya jalani saat ini dan mempercepat semua bisnis saya diluar Provinsi jambi maupun didalam Provinsi”¹²

Menurut Bapak Putra Remaja sebagai tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal:

“minat menggunakan jasa perbankan sudah ada dan sangat berminat dan saat ini saya menggunakan Bank Jambi, jasa yang digunakan untuk saat ini yaitu transfer, menarik uang untuk modal usaha dan simpan pinjam”¹³

“saya sudah ada minat menggunakan jasa perbankan dan saya mengetahui sedikit tentang perbankan yaitu untuk menabung dan meminjam uang, transfer atau pun menarik uang untuk menlancarkan usaha saya, karena bagi saya jasa Bank sangat membantu saya saat ini untuk usaha saya dan Bank yang saya gunakan saat ini yaitu: Bank BRI”¹⁴

“minat sudah jelas ada buktinya saya sudah menggunakan jasa perbankan walapun hanya menggunakan Bank Jambi untuk transfer dan menarik uang”¹⁵

¹² Wawancara dengan Ibu Mui Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Selasa 16 Maret 2020 Pukul 13:30

¹³ Wawancara dengan Bapak Putra RemajaTengkulak Kopi Desa Sungai Tebal Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Selasa 17 Maret 2020 Pukul 09:00

¹⁴ Wawancara dengan Bapak BurnanTengkulak Kopi Desa Sungai Tebal Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Selasa 17 Maret 2020 Pukul 10:30

¹⁵ Wawancara dengan Bapak PaiTengkulak Kopi Desa Sungai Tebal Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Selasa 19 Maret 2020 Pukul 09:30

“saya sudah ada minat menggunakan jasa perbankan karena saya sangat membutuhkan Bank Jambi untuk transfer dan penarikan uang untuk melancarkan usaha jual beli kopi yang saya jalani saat ini, karena sewaktu para penjual mintak ditransfer uang hasil jual kopinya ke pada saya.”¹⁶

Dari penjelasan di atas juga hampir sama dengan jawaban para tengkulak yang sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa minat tengkulak kopi dalam menggunakan jasa perbankan sangatlah besar, karena para tengkulak kopi lebih banyak memilih dan termotivasi terhadap perbankan konvensional, seperti Bank BNI, Bank BRI, dan Bank Jambi karena para tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal beranggapan bahwa Bank konvensional itu sangat memudahkan para tengkulak kopi untuk menjalankan bisnis jual beli kopi dan tempat ketiga (3) Bank ini bisa dikatakan lebih dekat dengan tempat tinggal sehingga para tengkulak kopi lebih tertarik menggunakan jasa Bank BNI, Bank BRI, dan Bank Jambi yang mempermudah dan memperlancarkan bisnis jual beli kopi para tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal dan Link/ATM nya sudah sangat mudah dicari dan ada dimana-mana sehingga tak perlu lagi jauh-jauh untuk melakukan penarikan atau pun transfer sewaktu-waktu membutuhkan uang yang besar.

Dari hasil penelitian maka dapat saya analisis dari semua pertanyaan yang saya ajukan kepada para tengkulak kopi dan menghasilkan kesimpulan bahwa para tengkulak kopi yang berada di Desa Sungai Tebal minat dalam menggunakan jasa perbankan itu sudah seluruh tengkulak kopi mempunyai minat yang besar untuk menggunakan jasa perbankan karena para tengkulak memerlukan jasa Bank konvensional guna mencapai suatu tujuan melancarkan

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Mustakim Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal Kec. Lembah Masurai, Bangko Jambi, Selasa 19 Maret 2020 Pukul 11:30

suatu usaha yang dijalani para tengkulak kopi dan mendapatkan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang tengkulak inginkan dan tengkulak bebas memilih jasa perbankan yang ingin digunakannya yang sesuai dengan apa yang tengkulak butuhkan dan keinginan hati para individu para tengkulak untuk memilih Bank Jambi, Bank BRI, Bank BNI, karena proses pencairan dana tidak lama dan mudah di proses sehingga para tengkulak kopi tidak menunggu waktu yang begitu lama dan Bank konvensional sangat mudah di cari karena sudah ada dimana-mana, sehingga jika para tengkulak kopi membutuhkan dana cepat bisa langsung ke Link/ATM Bank BRI, Bank BNI maupun Bank Jambi untuk penarikan atau pun transfer, yang berada di tempat tinggal para tengkulak kopi itu sendiri.

Berdasarkan dari 15 responden dari tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai, bahwa minat tengkulak kopi sudah ada di setiap individu tengkulak dan tengkulak kopi menggunakan jasa perbankan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan hati para tengkulak kopi, karena tengkulak kopi termotivasi untuk menggunakan jasa Bank konvensional untuk melancarkan usaha tengkulak yang sedang dijalankan pada saat ini kemudian dari 3 (tiga) Bank yang digunakan oleh para tengkulak kopi dapat dilihat bahwa tengkulak kopi banyak menggunakan jasa Bank yaitu: jasa simpan-pinjaman modal usaha, transfer uang dan penarikan uang kepada para pengusaha kopi lain ataupun pengusaha jual beli kopi diluar provinsi Jambi dan transfer uang untuk membayar kopi yang telah dibeli oleh tengkulak kepada masyarakat jika uang yang diterima

oleh masyarakat lebih dari Rp.10 juta apa bila masyarakat tidak ada kebutuhan yang mendesak dan sesuai dengan permintaan masyarakat itu sendiri.

Tabel: 4.1 Jasa Perbankan yang digunakan Tengkulak Kopi

No	Jasa Perbankan	Nama Bank
1	Transfer, Simpan Pinjam, Penarikan uang	Bank BRI
2	Transfer, Penarikan, Simpan Pinjam.	Bank BNI
3	Simpan Pinjam, Transfer, Penarikan uang	Bank Jambi

B. Minat tengkulak di Desa Sungai Tebal menggunakan jasa Bank Syariah.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan layaknya Bank konvensional. Tetapi menggunakan prinsip syariah yaitu keadilan, keseimbangan dan kemaslahatan.¹⁷ Tujuan utama Bank syariah adalah agar kaum muslimin mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-QS An-nisa':29.¹⁸

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”
(Al-QS An-nisa:29)

¹⁷ Abdullah Saed, *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer (Terjemahan dari Islamic Banking and Interest A study of The Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretatio)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Cet. Ke-3, h.97-98

¹⁸ Diponegoro, Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit) h. 83

Salah satu tantangan paling berat yang kini banyak dihadapi oleh Bank syariah adalah banyaknya tuduhan yang mengatakan Bank syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambah label syariah. Tantangan lainnya adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan syariah, yakni Bank yang secara langsung membangun sektor riil dengan prinsip keadilan. Selain itu, perbankan syariah memiliki tantangan dari sisi pemahaman sebagian masyarakat yang masih rendah terhadap operasional Bank syariah. Mereka secara sederhana beranggapan bahwa dengan tidak dijalankannya sistem bunga, Bank syariah tidak akan memperoleh pendapatan. Konsekuensinya adalah Bank syariah akan sulit untuk *survive*.

Bank Islam lahir di Indonesia, yang gencarnya pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No.7 Tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, dalam bentuk sebuah Bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau Bank syariah.¹⁹

Dan untuk selanjutnya peneliti ingin mencari tahu mengenai apakah dari beberapa responden ada yang berminat menggunakan jasa Bank syariah atau tidak, dan bagaimana Pemahaman masyarakat khususnya tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal Kec. Lembah Masurai, Kab. Merangin terhadap Bank Syariah, pernyataan pertama dari:

“saya tidak mengetahui dan memahami Bank syariah jadi saya tidak ada minat untuk menggunakan Bank syariah dan saya belum pernah berhubungan sama sekali dengan Bank syariah”²⁰

Dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya:

¹⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. Ke, h. 79

²⁰ Narudin, *Op.Cit*

“saya belum memahami tentang Bank Syariah dan saya belum ada minat untuk menggunakan Bank Syariah”²¹

Saya ajukan juga pertanyaan ke tengkulak kopi lain:

“saya belum ada minat menggunakan Bank syariah, lagian Bank syariah sulit ditemui diluar apa lagi di desa seperti kami ini”²²

“saya tidak ada minat untuk menggunakan jasa Bank Syariah karena saya tidak memahami Bank Syariah”²³

Ada juga yang beranggapan bahwa Bank syariah itu:

“saya sudah menggunakan Bank syariah untuk saat ini dan saya menggunakan jasa Bank syariah untuk saat ini yaitu untuk tabungan haji, jika saya menggunakan jasa Bank syariah untuk bisnis saya sebagai tauke kopi atau Jual beli kopi cukup sulit dan susah untuk mengembangkan dan menjalankan bisnis saya ini”²⁴

Dari hasil wawancara yang saya lakukan kepada tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal pertanyaan yang sama menghasilkan bahwa Tengkulak kopi ini sudah ada yang berminat menggunakan jasa perbankan syariah dan sudah ada juga yang menggunakannya namun tidak untuk bertransaksi untuk mengembangkan usaha atau bisnis namun mereka menggunakan Bank syariah hanya untuk tabungan haji saja, jika untuk bisnis atau usaha menurut tengkulak Desa Sungai Tebal Bank syariah cukup sulit. bahwa jika untuk usaha atau bisnis tidak cukup mudah untuk mengembangkan usaha itu sendiri. Kemudian ada juga yang tidak tahu sama sekali Bank syariah itu apa karena dari pihak Bank pun tidak pernah melakukan sosialisasi dengan masyarakat terkhusus tengkulak kopi yang ada di Desa Sungai Tebal.

²¹ Sarkuni, *Op.Cit*

²² Adi Muzaffar, *Op,Cit*

²³ Mustakim, *Op. Cit*

²⁴ Saidal, *Op.Cit*

Kemudian ada beberapa pendapat tengkulak Desa Sungai Tebal tentang

Bank syariah:

“saya belum ada minat menggunakan Bank Syariah saat ini karena Bank Syariah jauh dari tempat tinggal dan cukup memakan waktu agak lama jadi belum pernah saya menggunakan Bank Syariah sama sekali”²⁵

“saya belum ada minat menggunakan Bank Syariah karena saya belum mengetahui tentang Bank Syariah secara mendalam dan apa saja produk-produk Bank Syariah itu”²⁶

Kemudian ada beberapa pendapat tengkulak Desa Sungai Tebal tentang

Bank syariah:

“saya bukan tidak ada minat untuk menggunakan Bank syariah namun saya belum begitu mengetahui dan belum begitu memahami tentang Bank syariah, untuk minat menggunakan Bank syariah itu sangat kuat berhubung saya belum memahami secara mendalam, jadi saya belum ada sama sekali menggunakan dan berhubungan secara langsung dengan Bank syariah apa pun, menurut saya Bank syariah ini kurang nya promosi kepada msyarakat sehingga banyak masyarakat belum mengetahui Bank syariah khususnya di Desa Sungai Tebal, pendapat saya tentang Bank syariah ini sangat-sangat bagus sekali, saya sudah mengetahui bahwa Bank syariah itu tidak ada sistem bunga Bank sangat berbeda dengan Bank Konvensional yang saya gunakan saat ini namun untuk saat ini saya belum bisa meninggalkan Bank konvensional karena untuk kelancaran usaha dan bisnis yang saya jalankan saat ini”²⁷

“saya sudah ada minat untuk menggunakan Bank Syariah namun saya belum memahami secara mendalam tentang Bank Syariah jadi saya belum menggunakan Bank Syariah untuk saat ini”²⁸

“ minat untuk menggunakan Bank Syariah sudah ada namun saya belum bisa menggunakan Bank Syariah untuk saat ini karena sebelum kita menggunakan sesuatu harus memahami terlebih dahulu”²⁹

Berdasarkan penjelasan dari beberapa tengkulak kopi dari hasil

wawancara yang saya lakukan dengan pertanyaan yang sama menghasilkan

²⁵ Putra Remaja, *Op.Cit*

²⁶ Jhon Hermansyah, *Op.Cit*

²⁷ Hersan Junidi, *Op.Cit*

²⁸ Mui, *Op.Cit*

²⁹ Burnan, *Op.Cit*

bahwa minat menggunakan Bank syariah sudah ada namun para tengkulak kopi belum mengetahui dan memahami secara mendalam tentang Bank syariah itu sendiri sehingga belum berani untuk menggunakan Bank Syariah atau bertransaksi langsung dengan Bank syariah dan minat untuk melakukan bertransaksi di Bank syariah karena kurangnya pemahaman tentang Bank Syariah, dan dari pihak Bank pun tidak pernah melakukan sosialisasi dengan masyarakat terkhusus tengkulak kopi yang ada di Desa Sungai Tebal. Dan tengkulak kopi menggunakan Bank syariah ketika mereka pergi haji atau untuk membuka tabungan untuk naik haji saja supaya lebih afdhol. Untuk pertanyaan yang selanjutnya mengatakan bahwa:

“saya sudah ada minat untuk menggunakan Bank syariah namun untuk saat ini saya belum bisa menggunakan Bank syariah karena saya belum cukup mengetahui tentang perbankan syariah itu sendiri, menurut saya Bank syariah dan Bank konvensional itu sama untuk apa pilih pilih yang penting memudahkan saya untuk menjalankan usaha saya ini, dan Bank syariah ini kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga banyak masyarakat tidak memahami dan tidak tertarik terhadap Bank syariah, saya hanya melihat di iklan-iklan di Televisi saja”³⁰

“minat untuk menggunakan sudah ada tapi Bank Syariah nya jauh sehingga mikir dua kali untuk menggunakan Bank Syariah untuk saat ini”³¹

“ untuk saat ini saya belum menggunakan Bank Syariah tapi kalau minat sudah ada, saya harus mengetahui terlebih dahulu Bank Syariah secara mendalam”³²

Ada juga yang beranggapan bahwa Bank syariah itu:

“saya tidak mengetahui secara mendalam tentang Bank syariah dan saya belum ada minat untuk menggunakan jasa Bank syariah, dari yang

³⁰ Mashon, *Op.Cit*

³¹ Japri, *Op.Cit*

³² Pai, *Op.Cit*

saya tau bahwa Bank Syariah dan Bank konvensional itu sama saja tidak ada perbedaannya”³³

“saat ini saya tidak ada minat menggunakan Bank Syariah karena menurut saya Bank Syariah dan Bank Konvensional tidak ada bedanya”³⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa responden masih menganggap bahwa Bank konvensional dan Bank syariah itu sama saja dan tidak ada bedanya, sehingga membuat orang tidak bisa membedakan yang mana seharusnya patut dipilih yang baik bagi dirinya dan peneliti juga ingin mengetahui menurut para tengkulak kopi setelah mengetahui Bank syariah apakah ada pandangan baik mengenai Bank syariah tersebut.

Pernyataan yang selanjutnya yang di perkuat oleh yang telah menggunakan jasa di Bank syariah:

“saya sudah mengetahui Bank syariah dan saya juga sudah menggunakan Bank syariah untuk saat ini, tetapi saya menggunakan Bank syariah hanya untuk menabung untuk naik haji saja kalau untuk menjalankan usaha saya masih menggunakan Bank lain dan yang saya ketahui bahwa Bank Syariah sangat bagus dan tidak menggunakan bunga Bank namun saya belum bisa untuk melepaskan Bank lain ”³⁵

Dari kesimpulan diatas bahwa responden sudah ada menggunakan Bank syariah dan dia juga sudah ada tabungan di Bank syariah secara tidak langsung berarti dia sudah melakukan transaksi di Bank syariah walaupun hanya menabung untuk naik haji saja. Dan disini keinginan tengkulak kopi terhadap Bank syariah sangat sedikit, karena adanya kendala mereka terhadap pemahaman, dan masyarakat di Desa Sungai Tebal kecamatan Lembah Masurai salah satu kendala lainnya yaitu tempat keberadaan Bank syariah, walaupun

³³ Jhon Hermansyah , *Op.Cit*

³⁴ Aza Azhari, *Op.Cit*

³⁵ Desi, *Op,Cit*

tengkulak kopi masih banyak yang menggunakan Bank konvensional, mereka juga mempunyai keinginan untuk menabung di Bank syariah.

Tabel: 4.2 Tengkulak Kopi Yang berminat dan tidak berminat Menggunakan Jasa Bank Syariah.

No	Nama Tengkulak	Minat pengguna Bank Syariah	
		Berminat	Tidak Berminat
1	Hersan Junidi	✓	-
2	Narudin	-	✓
3	Sarkuni	-	✓
4	Adi Muzaffar	-	✓
5	Burnan	✓	-
6	Aza Azhari	-	✓
7	Mustakim	-	✓
8	Mashon	✓	-
9	Pai	✓	-
10	Jhon Hermansyah	-	✓
11	Putra Remaja	-	✓
12	Japri	✓	-
13	Mui	✓	-

Namun yang sudah menggunakan Bank Syariah sudah ada dapat dilihat di table berikut:

Tabel: 4.3 Tengkulak kopi yang menggunakan Bank Syariah

No	Nama Tengkulak	Nama Bank	Jasa Bank
1	Saidal	BNI Syariah	Tabungan Haji
2	Desi	BNI Syariah	Tabungan Haji

Tabel 4.4 Alasan Tengkulak Kopi menggunakan jasa Bank di Desa Sungai Tebal.

No	Nama Bank	Nama Tengkulak	Jumlah Tengkulak	Jasa Bank yang digunakan	Alasan
1	Bank BRI	Hersan Junaidi, Narudin, Sarkuni, Adi Muzaffar dan Mui.	5 Orang	Transfer, Simpan Pinjam, penarikan uang	Lebih mudah didapatkan apa bila sewaktu-waktu membutuhkan dana atau transfer, tidak perlu lagi pergi ke kecamatan atau pun ke kabupaten karena sudah ada di tempat tinggal sendiri seperti Agen/ Link Bank.
2	Bank BNI	Japri dan Mui	2 Orang	Transfer, penarikan uang. Dan menabung	Sama dengan Bank BRI lebih mudah didapatkan dimana-mana dan sangat berperan untuk transfer uang agar melancarkan usaha jual beli kopi.
3	Bank Jambi	Aza Azhari, Mustakim, Mashon, Pai, Jhon Hermansyah, Putra Remaja.	6 Orang	Transfer, Simpan Pinjam, Penarikan Uang	Karena ini Bank Daerah jadi lebih mudah lagi untuk ditemukan baik di desa maupun kabupaten sama dengan ke dua Bank diatas lebih memudahkan dan melancarkan usaha para tengkulak kopi yang ada di desa Sungai Tebal kopi baik untuk transfer uang ke masyarakat atau pun penarikan uang
4	Bank Syariah	Saidal dan Desi	2 Orang	Tabungan Haji	Hanya untuk tabungan naik haji saja karena lebih afdhol.

Dari table diatas dapat kita lihat bahwa tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal lebih banyak memilih menggunakan Bank konvensional seperti Bank BRI, Bank BNI dan Bank Jambi dari pada Bank Syariah, Dari semua responden yang saya wawancarai bisa di ambil kesimpulan bahwa Tengkulak kopi yang berada di Desa Sungai Tebal dari 15 orang yang saya berikan pertanyaan yang sama mengenai apakah mereka berminat menggunakan Bank syariah serta mengenal Bank syariah atau tidak dan hasilnya adalah bahwa tengkulak kopi kebanyakan tidak ada yang mengenal Bank syariah secara mendalam dan hanya ada 2 orang di antaranya melakukan transaksi di Bank syariah tapi sekedar mempunyai tabungan haji saja karena mereka berpikir bahwa nabung di Bank Syariah hajinya lebih afdhol, kemudian ada 6 orang yang sudah mempunyai minat menggunakan Bank Syariah namun belum melakukan transaksi sama sekali secara langsung dan belum pernah datang ke Bank Syariah untuk mencari informasi secara langsung tentang Bank Syariah sehingga sulit untuk menggunakan Bank Syariah jika hanya ada minat saja belum ada kemauan untuk bertransaksi dan datang langsung untuk mencari informasi keunggulan apa saja yang terdapat di Bank Syariah itu sendiri. Dan sebagian lagi ada 7 orang dari tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal yang belum ada minat untuk bertransaksi dengan Bank Syariah dan masih kurangnya pemahaman terhadap Bank Syariah sehingga tengkulak kopi belum ada minat menggunakan Bank Syariah, kemudian tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal masih beranggapan bahwa Bank Syariah dan Bank Konvensional sama, tidak ada yang membedakannya.

Jadi dari hasil wawancara dapat saya analisis bahwa responden yang saya wawancarai bahwa tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal lebih banyak bertransaksi di Bank konvensional di bandingkan bertransaksi di Bank syariah, karena sebenarnya mengapa para tengkulak kopi lebih memilih bertransaksi di Bank konvensional adalah karena tempat keberadaannya lebih dekat dengan tempat tinggal dan kemudian ATM atau pun Agen Bank/ Link Bank sudah ada di Desa-Desa dan Bank syariah jauh dan Cuma ada di pusat kota saja sehingga menyulitkan para tengkulak kopi untuk melakukan transaksi atau berhubungan langsung dengan Bank syariah dan untuk melakukan pencairan dana dengan Bank syariah kurang di geluti oleh para tengkulak kopi yaitu tidak adanya produk yang menonjol seperti Bank konvensional seperti Bank BRI, BNI, dan Bank Jambi yang menyediakan ATM dan Agen/Link Bank dimana-mana sehingga tidak menyulitkan siapapun untuk mencairkan dana atau pun transfer uang kapan pun dan dimana pun bisa langsung datang ke Agen/Link Bank tanpa harus pergi ketempat yang jauh misalnya pergi ke Kecamatan atau pun pergi ke kabupaten yang memakan waktu yang lama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada sebelumnya dan merujuk pada hasil penelitian yang di lakukan penulis, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Minat Tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai menggunakan jasa perbankan konvensional, dari keseluruhan bahwa tengkulak kopi didesa sungai tebal lebih berminat menggunakan jasa perbankan konvensional dari pada Bank Syariah karena ada unsur motivasi yang mendorong para tengkulak kopi untuk menggunakan jasa perbankan konvensional dari pada Bank Syariah, karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan para tengkulak kopi yang berada di Desa Sungai Tebal dan para tengkulak lebih memilih Bank BRI, Bank Jambi, Bank BNI dan jasa yang digunakan yaitu jasa simpan pinjam, jasa transfer dan penarikan uang, karena tengkulak kopi beranggapan bahwa jasa Bank Jambi, Bank BRI dan Bank BNI sangat memudahkan dan melancarkan usaha para tengkulak kopi dan lebih mudah dijangkau tidak memakan waktu terlalu lama jika ingin transfer uang atau pun penarikan uang secara cepat cukup dilakukan ditempat tinggal para tengkulak kopi, karena sudah ada Agen/Link Bank.
2. Minat tengkulak kopi di Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai menggunakan Bank Syariah dan sudah ada 6 orang yang berminat menggunakan Bank Syariah namun cuma ada minat saja tapi belum

bertransaksi secara langsung, kemudian ada 7 orang juga yang tidak ada minat menggunakan Bank Syariah dikarenakan minimnya pengetahuan dan sosialisasi dari Bank syariah, sehingga mereka beranggapan bahwa sistem yang ada di Bank syariah sama dengan Bank konvensional, hal ini menyebabkan mereka lebih memilih untuk bertransaksi di Bank konvensional daripada bertransaksi di Bank syariah, sementara ada 2 orang yang sudah memilih Bank syariah tapi hanya bertransaksi untuk tabungan haji saja.

Kemudian ada kendala kenapa para tengkulak kopi tidak memilih Bank Syariah salah satunya tempat Bank syariah jauh dari tempat tinggal tengkulak kopi atau jauh dari Desa Sungai Tebal dan pemahaman tengkulak kopi tentang Bank Syariah sangat minim sehingga minat menggunakan Bank Syariah sangat sedikit.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perbankan secara umum dibagi dua bagian yaitu, perbankan konvensional dan perbankan syariah maka para tengkulak kopi harus paham dan membedakan diantara perbankan syariah dan perbankan konvensional sehingga tidak ada di tengah masyarakat yang menyamakan antara Bank syariah dan Bank konvensional yang jelas-jelas ada perbedaan antara keduanya. Dan Bank syariah mengubah caranya untuk bersosialisasi dan promosi agar menarik masyarakat terkhusus tengkulak kopi agar lebih paham

dan dapat membedakan Bank syariah dan Bank konvensional, kemudian berpindah ke Bank syariah dan meninggalkan Bank konvensional.

2. Bagi tengkulak kopi berharap bahwa Bank syariah dapat mengalihkan mereka ke jalan yang lebih baik lagi seperti melakukan transaksi di Bank syariah dengan cara mereka sendiri dan Bank syariah dapat menyentuh hati para tengkulak di Desa Sungai Tebal sehingga mereka sadar betapa bunga Bank itu sangat mengerikan dan dapat meracuni para tengkulak kopi. Tengkulak kopi seharusnya perdalam lagi informasi tentang Bank syariah, karena Bank syariah sejatinya adalah Bank syariah yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits serta mulailah untuk menggunakan Bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Azhar. 1970, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta; PT. Grafindo Pustaka Utama,
- Arikunto, Suharsimi. 2002. "*Prosedur Penelitian*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2011, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aza Azhari, Aza. *Wawancara*, Pada 15 Maret 2020, Pukul 12:00
- Burnan. *Wawancara*, Pada 17 Maret 2020 Pukul 10:30
- Desi. *Wawancara*, Pada 15 Maret 2020, Pukul 16:30
- Diponegoro, Departemen Agama Republik Indonesia. 2010, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV Penerbit.
- Emmang, Gusmail.2016, *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah* (Studi pada Masyarakat di Kecamatan Rappocini Kota Makassar), Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Harahap, Habibi, Rizky. 2014, *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah di kabupaten deli serdang*, skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Hermansyah, Jhon. *Wawancara*, Pada 15 Maret 2020, Pukul 19:30
- Hesti, Yulia. 2018, *Analisis Yuridis Tujuan Dan Kewenangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Dalam Lembaga Perbankan Di Indonesia*, Pranata Hukum Volume 13 Nomor 2.
- hmadi, Abu.1998, "*Psikologi Umum*" Jakarta: Rienaka Cipta.
- <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-tengkulak/>. Di akses pada tanggal 6 Februari 2020: 22:10
- Iskandar, 2010. "*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*". Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ismail. 2011, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Jahja, Susilo, Adi dan Muhammad Iqbal. 2012, "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*" *Epistemé*, Vol. 7, No. 2.

Japri. *Wawancara*, Pada 16 Maret 2020 Pukul 11:15

Junidi, Hersan. *Wawancara*, Pada 15 Maret 2020, Pukul 08:30

Kasmir. 2003, *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____2003, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakart: PT. Rajagrafindo Persada, Cet. 2.

_____ 2012, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Cet. 11.

_____2015, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, Cet. 13.

Lusiana Ulfa Hardinawati, *Alasan Petani Muslim Menjual Hasil Panen Kepada Tengkulak Di Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi*, Skripsi, Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga.

M.Moeliono, Anto. 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka.

Machmud, Amir dan Rukmana. 2010, *Bank Syariah Terori, Kebijakan, dan studi empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga.

Mappiare, Andi. 1997, "*Psikologi Remaja*", Surabaya: Usaha Nasional.

Mardiah, Adibah. 2018, "*Pengaruh pengetahuan pedagang tentang produk perbankan syariah dalam meningkatkan minat menggunakan jasa perbankan syariah*" (Studi pada pedagang pasar simpang pulai Jambi). (Jurusan Ekonomi Islam/Manajemen perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Mashon. *Wawancara*, Pada 15 Maret 2020, Pukul 17:11

Mawaddah, Siti. 2019m / 1440h, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Banda Aceh: Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.

Mubyarto. 1989, *pengkreditan pertanian dalam usaha intensifikasi pertanian padi*, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.

Muchtar, Bustari Rose Rasmidani, dan Menik Kurnia Siwi. 2016. "*Bank Dan Lembaga Keuangan lain*", Kencana.

Mui. *Wawancara*, Pada 16 Maret 2020 Pukul 13:30

- Muslehuddin, Mohammad. 1990, *Sistem Perbankan dalam Islam*, Cet. Ke-1, Jakarta: Rineka Cipta.
- Narudin. *Wawancara*, Pada 15 Maret 2020, Pukul 14:20
- Nasution. 2002, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Transito.
- Nur Asnawi dan Masyhuri. 2009. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Malang Press.
- Pai. *Wawancara*, Pada 19 Maret 2020 Pukul 09:30
- Pertiwi, Dita Dan Haroni Doli H. Ritonga.2012, “ *Analisis Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran*” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol.1 No.1.
- Priaji, Widyan, Vita. 2011, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Menabung di Bank Syariah*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Remaja, Putra. *Wawancara*, Pada 17 Maret 2020 Pukul 09:00
- Rivai, al, Veithz dan Arviyan Arifin. 2010, *Islamic Banking*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rukmanasari, Feti. 2017, “*Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pegadaian Syariah (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Majapahit Semarang)*”, Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga.
- Sadikin dan Sofwan Samandawai. 2007, *konflik keseharian di pedesaan Jawa*. Bandung: AKATIGA.
- Saed, Abdullah. 2008, *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer (Terjemahan dari Islamic Banking and Interest A study of The Prohibition of Riba and its Contemporary Interpretatio)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-3.
- Saidal. *Wawancara*, Pada 15 Maret 2020, Pukul 09:30
- Sari, Retno, Ayu. 2016, *faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim menabung di bank syariah*”. (*Studi Kasus Masyarakat Muslim di Kabupaten Bantul, Yogyakarta*), skripsi, Sari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Sarkuni. *Wawancara*, Pada 15 Maret 2020, Pukul 15:20
- Shalahudin, Makhfudh.1990, “*Pengantar Psikologi Pendidikan*”, Surabaya: Bina Ilmu.
- Siamat, Dahlan. 2001, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi ketiga, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi, 1989. “*Metode Penelitian Survei*”, Jakarta: LP3ES.
- Sjahdeini, Remy, Sutan.2007, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta: IKAPI.
- Soemanto, Wasty. 1998. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Jakarta: Pustaka Setia.
- Soemitra, Andri. 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Islam*, Cet. Ke-4, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Soesastro, Hadi dan Aida Budiman. 2005, dkk. *Pemikiran dan Permasalahan Ekonomi dalam Setengah Abad Terakhir ke 2*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sumitro, Warkum. 1996, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga Terkait*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutedi, Andrian. 2007, *Hukum, Perbankan Suatu Tinjauan Pencucian Uang, Merger, Likuiditas, dan Kepailitan*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Tim Penulis. 1997, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: Buana Printing.
- Umar, Husein. 2005. “*Metode Penelitian : Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, Jakarta: Grafindo Persada.
- Widyaningrum, Nurul dkk. 2003. *Pola-pola Eksploitasi terhadap Usaha Kecil*. Bandung : AKATIGA.
- Yulizar, Dwi, Zakiyah dan Sanrego. 2011, *Pengaruh Variabel Makro Dan Mikro Terhadap Npl Perbankan Konvensional Dan Npf Perbankan Syariah*, Jurnal Islamic Finance dan Business Review, Vol. 6 No.2
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode penelitian (Kualitatif, Kuantitatif & penelitian Gabungan)*, Jakarta: Kencana,

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH
 Jl. Dr. AK. Gani Korak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor: /ln.34/FS.02/PP.00.9/01/2020

Pada hari ini Rabu Tanggal 22 Bulan Januari Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama : Khusniyati
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / 101.5101
 Judul : Analisis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Syariah & Ekonomi Islam) Kasus PT Sinar Tekstil

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Dwi Kusuma
 Calon Pmbb I : Prof. Dr. Budi Kusuma, M.A.
 Calon Pmbb II : Fitri Maulia, M.E.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Audiens yg berminat dgn penelitian dgn di persenjatai hanya sedikit, namun jumlah yg hadir pada saat berlangsungnya pertemuan cukup banyak.
2. Tidak ada masukan/kritik/kontribusi "sangat bagus" namun berlangsung sangat menarik dan menyenangkan bagi peserta.
3. Untuk saat ini, jumlah audiens yg hadir cukup banyak.
4. Jumlah responden yg hadir cukup banyak dan peserta sangat antusias.
5. Tujuan penelitiannya adalah untuk menganalisis tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan **Layak / Tidak Layak** untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 05 bulan Februari tahun 2020, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Januari 2020

Moderator

[Signature]
Dwi Kusuma

Calon Pembimbing II

[Signature]
Fitri Maulia, M.E.
NIP.

Calon Pembimbing I

[Signature]
Prof. Dr. Budi Kusuma, M.A.
NIP.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 166/In.34/FS/PP.00.9/02/2020

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Prof. Dr. Budi Kisworo, M.Ag NIP. 195501111976031002
2. Fitmawati, ME NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Rasmita Wati
NIM : 16631107
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi dalam Menggunakan Jasa Perbankan

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 13 Februari 2020



- Tembusan :**
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag TU FSEI IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Yang bersangkutan
 6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39110
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : 229/In.34/FS/PP.00.9/03/2020
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

02 Maret 2020

Kepada Yth,
Ka. Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai
Kabupaten Merangin
Di-
Jambi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Rasmita Wati
NIM : 16631107
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syaria'ah dan Ekonomi Islam
Judul : *Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi dalam Menggunakan Jasa Perbankan*
Waktu penelitian : 02 Maret sampai dengan 02 Mei 2020
Tempat Penelitian : Desa Sungai Tebal

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag
NIP.197002021998031007



**PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN MERANGIN
KECAMATAN LEMBAH MASURAI
DESA SUNGAI TEBAL**

Alamat : Jl. Bangko-Jangkat, Km 86 Kec. Lembah Masurai Kab.Merangin

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Dusun Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Kabupaten Merangin menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : RasmitaWati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : PerbankanSyariah

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan beberapa Tengkulak di Desa Sungai Tebal guna mendapatkan data dan informasi untuk penyusunan skripsi pada Tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020 dengan judul "**Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 20 Maret 2020

Kepala Dusun



PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16621107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

**Judul: “Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai
Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”**

1. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui tentang perbankan?
2. Apa saja jasa perbankan yang Bapak/Ibu gunakan?
3. Apa yang membuat Bapak/Ibu memutuskan untuk bertransaksi pada Bank konvensional?
4. Apakah Bapak/Ibu berminat menggunakan jasa bank syariah?
5. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang bank syariah?
6. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang bank konvensional?
7. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang bank Konvensional?
8. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang bank syariah?
9. Bagaimana mekanisme (cara) Anda sebagai Tengkulak memberikan hutang kepada Masyarakat?
10. Bagaimana Mekanisme (cara) Pembayaran hutang kepada anda sebagai tengkulak?

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Burnan
Pekerjaan : Toke kopi
Umur : 56 tahun


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 14, 03, 2020
Narasumber


(Burnan.)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi
Pekerjaan : toke kopi
Umur : 42 Tahun.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”*** yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 15 - 03 - 2020
Narasumber


Desi

()

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarkuni
Pekerjaan : Toko Kopi / Petani
Umur : 35 Tahun.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan"* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 15,03, 2020
Narasumber



(Sarkuni)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Narudin .*
Pekerjaan : *Petani /tote kopi*
Umur : *75 tahun*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : *Rasmita Wati*
Nim : *16631107*
Fakultas : *Syariah dan Ekonomi Islam*
Jurusan : *Perbankan Syariah*

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”*** yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 15, Maret, 2020
Narasumber



(*Narudin .*)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *ABA KEHARI*

Pekerjaan : *Bli kopi*

Umur : *32.*

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati

Nim : 16631107

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 15-03-2020
Narasumber


(*ABA KEHARI*)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hersan Junioj
Pekerjaan : ~~AA~~ TOKER Kopi
Umur : 43 THN

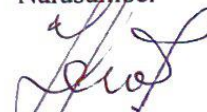
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”*** yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 15th Maret 2020
Narasumber


(HERSAN JUNIOJ)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jhon Hermansyah.
Pekerjaan : Tace kopi / petani
Umur : 37 Tahun.


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul ***“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”*** yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 15/03/2020
Narasumber

()
Jhon. Hermansyah.

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mashon .
Pekerjaan : Toke kopi / Petani
Umur : 35 Tahun .

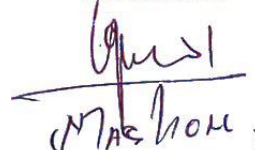
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 15/05/2020
Narasumber


(MASHON)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi MUZAFFAR.
Pekerjaan : Jual/Beli kopi
Umur : 38 thn.

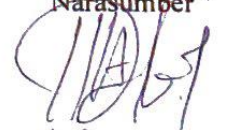
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 16/03/2020
Narasumber


(Adi. M.)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mustakim
Pekerjaan : Take Kopi
Umur : 23 tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan"* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 19.03 2020
Narasumber


(Mustakim)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Japri
Pekerjaan : Toko Kopi
Umur : 39 tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 16-03, 2020
Narasumber


(Japri)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mui
Pekerjaan : Toke kopi
Umur : 35 tahun

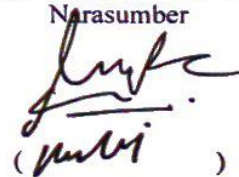
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan*" yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 16.03, 2020
Narasumber


(Mui)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mui
Pekerjaan : Toke kopi
Umur : 35 tahun

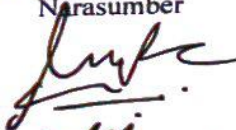
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 16.03, 2020
Narasumber


(Mui)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRA REMAJA
Pekerjaan : WIRA SUKSTA
Umur : 43 - THN.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *"Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan"* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 17/03/2020
Narasumber


(PUTRA REMAJA)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pai
Pekerjaan : toko kopi
Umur : 45 tahun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 05.05.2020
Narasumber


(Pai)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saldal
Pekerjaan : TOKER kopi
Umur : 56

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rasmita Wati
Nim : 16631107
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul *“Minat Tengkulak Desa Sungai Tebal Kecamatan Lembah Masurai Jambi Dalam Menggunakan Jasa Perbankan”* yang dilaksanakan pada tanggal 02 Maret sampai 02 Mei 2020.

Demikian keterangan ini telah dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Tebal, 15, 03, 2020
Narasumber


()



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rasmita Istati
 NIM : 1421103
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Prof. Dr. Budi Fisworo, M.A.
 PEMBIMBING II : Fitrawati, M.E
 JUDUL SKRIPSI : Minat Tenggelak Desa Sungai Tebel Kecamatan Lembah Masurai Jambi dalam Menggunakan Jasa Perbankan

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dibuktikan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Rasmita Istati
 NIM : 1421103
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Prof. Dr. Budi Fisworo, M.A.
 PEMBIMBING II : Fitrawati, M.E
 JUDUL SKRIPSI : Minat Tenggelak Desa Sungai Tebel Kecamatan Lembah Masurai Jambi dalam Menggunakan Jasa Perbankan

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Budi Fisworo, M.A.
 NIP.

Fitrawati, M.E
 NIP.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	05/2020/02	Konsep Bab I		
2	19/2020/02	Free Bab I		
3	25/2020/02	Acc Bab II dan III		
4	18/2020/02	Acc BAB IV dan V		
5	18/2020/02	Acc Abstrak		
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	21/2020/02	Bab I dan Bab II Perbaikan		
2	25/2020/02	Bab I dan Bab II		
3	2-02-2020	Bab III dan Bab IV dan V		
4	1-02-2020	Bab III dan Bab IV dan V		
5	5-02-2020	Bab IV		
6	18-06-2020	Bab IV dan V Perbaikan		
7	25-06-2020/14/02/2020	Perbaikan Bab IV		
8	02/02/2020	ACC		



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp 082186121778 Curup 39119

KARTU DAFTAR KEHADIRAN UJIAN MUNAQASHAH/SKRIPSI

Nama : **PASMITA WATI**
Nim : **16631107**
Jurusan : **Perbankan Syariah**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**

No	Hari/Tgl.	Nama Peserta Ujian Skripsi	Judul Skripsi	Nama Penguji	Tanda Tangan Penguji
1	Selasa 1/10 2019	Yeni Hartono (14631056)	Analisis Rasio Kualitas Aset Bank muamalat tahun 2015-2017	1. Fuqri Zol. M. Ag 2. Ratih Kumala Dewi. Mm	1. 2.
2	Selasa 1/10 2019	Picki Saputra (15631100)	Efektifitas Zakat Produktif di Baznas kab kepahiang	1. Dwi Sulistyawati M.Sc 2. Khairul Umam. M.E.I	1. 2.
3	Selasa 1/10 2019	Ra ERLIZA. (156311073)	Analisis minat masyarakat Desa Batu Panca melakukan pembiayaan pada koperasi syariah melalui Bersama Sejahtera	1. Mahrul Syah 2. Ratih Kumala Dewi. Mm	1. 2.
4	Rabu 27/11 2019	Robi Hariangyah (15632032)	Persepsi Anggota DPRD kab. Rejang (cabang Mera Bekti Th. 2014-2019 Terhadap Bank Syariah di kota Curup	1. Dwi Sulistyawati M.Sc 2. Muh. Abdul Ghoni, SE. M. Ak	1. 2.
5				1. 2.	1. 2.
6				1. 2.	1. 2.

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah

Khairul Umam Khudhori. M.E.I



Wawancara dengan Bapak Hersan Junidi dan Aza Azhari (Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal)



Wawancara dengan Bapak Jhon Hermansyah (Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal)



Wawancara dengan Bapak Adi Muzaffar dan P utra Remaja (Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal)



Wawancara dengan Bapak Burnan dan Narudin (Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal)



wawancara dengan Bapak Mashon dan Japri (Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal)



Wawancara dengan Bapak Mustakim (Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal)



Wawancara dengan Bapak Pai dan Saidal (Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal)

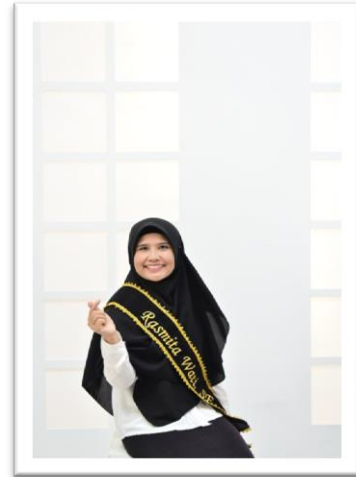


Wawancara dengan Bapak Sarkuni (Tengkulak Kopi Desa Sungai Tebal)

RIWAYAT PENULIS

Data Pribadi :

Nama Lengkap : Rasmita Wati
Tempat/ Tanggal Lahir : Gunung Agung,
29 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Curup



Data Orang Tua :

Nama Ibu : Bunawah
Nama Ayah : Abdullah
Alamat Orang Tua : Sungai Tebal, Kec. Lembah Masurai, Kab. Merangin
Jambi.

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 300/VI Sungai Tebal, Kab. Merangin Bangko Jambi tahun 2010
- SMP Satu Atap Sungai Tebal, Kab. Merangin Bangko Jambi tahun 2013
- MAS Ponpes Al-Munawwaroh Bangko Jambi tahun 2016
- IAIN Curup tahun 2020.

Riwayat Organisasi :

- Pramuka SD N 300/VI Sungai Tebal
- Pramuka SMP Satu Atap Sungai Tebal
- PMI MAS Al-Munawwaroh Bangko
- Silat BS Melati MAS Al-Munawwaroh